

RENCANA STRATEGIS

R E N S T R A (REVIEW)

TAHUN 2016– 2021



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN
DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN**

Jl. Sunan Giri No.- Telp & Fax (0322) 311919

e-mail : disbudpar@lamongankab.go.id website : www.lamongankab.go.id

LAMONGAN 62215

KATA PENGANTAR

Rencana Strategi (Renstra) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan merupakan pengejawantahan dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Lamongan tahun 2016-2021, yang dalam kerangka perencanaan bersifat korelatif sinergis, sehingga konklusi eksistensinya bermuara pada pengakomodasian kebijakan nasional, regional serta hasil penjaringan aspirasi masyarakat khususnya dalam lingkup Kebudayaan dan Pariwisata serta berbagai bidang / sektor yang terkait.

Renstra PD memuat Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Kebijakan, Program, Rencana Kerja, Penganggaran Indikatif yang secara konsepsional memuat kebijakan teknis maupun managerial untuk memacu pengembangan pembangunan di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan.

Semoga Renstra PD ini menjadi perencanaan yang dapat mengoptimalkan pelaksanaan pembangunan di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan.

Lamongan, Januari 2018

**KEPALA DINAS
PARISWATA DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN LAMONGAN**



CHAIRIL ANWAR, SH., MSI
Pembina Utama Muda
NIP. 19580601 198603 1 017

DAFTAR ISI

| | |
|---|----|
| Kata Pengantar | i |
| Daftar Isi | ii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Dasar Hukum Penyusunan..... | 2 |
| 1.3 Maksud dan Tujuan..... | 5 |
| 1.4 Sistematika Penulisan..... | 5 |
| BAB II GAMBARAN PELAYANAN PD | |
| 2.1 Tugas Fungsi dan Struktur Organisasi Disparbud Kabupaten Lamongan..... | 7 |
| 2.2 Sumber Daya Disparbud Kabupaten Lamongan..... | 9 |
| 2.2.1 Sumber Daya Manusia..... | 9 |
| 2.2.2 Anggaran..... | 11 |
| 2.2.2 Aset, Sarana dan Prasarana..... | 12 |
| 2.3 Kinerja Pelayanan Disparbud Kabupaten Lamongan..... | 14 |
| 2.4 Tantangan dan Peluang Disparbud Kabupaten Lamongan..... | 16 |
| 2.4.1 Tantangan..... | 16 |
| 2.4.2 Peluang..... | 17 |
| BAB III ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI | |
| 3.1 Identifikasi Prmasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Disparbud Kabupaten Lamongan..... | 18 |
| 3.2 Telaah Visi, Misi dan Program Bupati Lamongan..... | 20 |
| 3.3 Telaah Renstra K/L dan Renstra Provinsi Jawa Timur..... | 22 |
| 3.4 Telaah Rncana tata Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategi..... | 27 |
| 3.5 Isu Strategi..... | 29 |
| BAB IV TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN | |
| 4.1 Visi dan Misi RPJMD Kabupaten Lamongan Tahun 2016-2012..... | 31 |
| 4.2 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah..... | 32 |
| 4.3 Arah Kebijakan dan Strategis..... | 39 |
| BAB V RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF | 40 |
| BAB VI INDIKATOR KINERJA DISPARBUD YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD | 53 |
| BAB VII PENUTUP | 56 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perencanaan pembangunan daerah adalah proses penyusunan tahapan kegiatan yang melibatkan berbagai unsur pemangku kepentingan di dalamnya, guna pemanfaatan dan pengalokasian sumber daya yang ada dalam rangka meningkatkan kesejahteraan sosial dalam suatu lingkungan wilayah/daerah dalam jangka waktu tertentu. Berdasarkan durasi waktunya, perencanaan pembangunan daerah meliputi Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD), Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD).

Dalam membuat rencana strategis, disamping mengacu pada Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional juga mengacu pada Undang-undang nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah terutama pada pasal 272 ayat (1), (2) dan (3) telah ditegaskan bahwa :

1. Perangkat Daerah menyusun rencana strategis dengan berpedoman pada RPJMD.
2. Rencana Strategis Perangkat Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memuat tujuan, sasaran, program, dan kegiatan pembangunan dalam rangka pelaksanaan Urusan Pemerintahan Wajib dan/atau Urusan Pemerintahan Pilihan sesuai dengan tugas dan fungsi setiap Perangkat Daerah.
3. Pencapaian sasaran, program, dan kegiatan pembangunan dalam rencana strategis Perangkat Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (2) diselaraskan dengan pencapaian sasaran, program, dan kegiatan pembangunan yang ditetapkan dalam rencana strategis kementerian atau lembaga pemerintah non kementerian untuk tercapainya sasaran pembangunan nasional.

Renstra Perangkat Daerah disusun sesuai dengan tugas dan fungsi PD serta berpedoman kepada RPJMD dan bersifat indikatif. Pemerintah Kabupaten Lamongan saat ini telah memiliki Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Lamongan Tahun 2005-2025 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2016-2021.

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan sebagai salah satu PD di lingkungan Pemerintah Kabupaten Lamongan menyusun dan menetapkan Renstra Disparbud Kabupaten Lamongan Tahun 2016 – 2021. Selanjutnya Renstra Disparbud yang telah ditetapkan harus menjadi pedoman dalam menyusun Renja Disparbud yang merupakan dokumen perencanaan tahunan dan penjabaran dari perencanaan periode 5 (lima) tahunan.

Renstra merupakan komitmen Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan yang digunakan sebagai tolok ukur dan alat bantu bagi perumusan kebijakan penyelenggaraan pemerintahan khususnya dalam kebijakan perencanaan pembangunan Kabupaten Lamongan serta sebagai pedoman dan acuan dalam mengembangkan dan meningkatkan kinerja sesuai dengan kewenangan, tugas pokok dan fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan dengan mempertimbangkan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki, serta peluang dan ancaman yang dihadapi dalam rangka mendukung pencapaian visi Kabupaten Lamongan, yaitu **‘Terwujudnya Lamongan Lebih Sejahtera dan Berdaya Saing’**.

1.2 Dasar Hukum Penyusunan

Penyusunan Rencana Strategis Tahun Dinas Pariwisata dan Kebudayaan 2016 – 2021 dilandasi dasar hukum sebagai berikut :

1. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Republik Indonesia Nomor 4286).
2. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 164, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 4421).
3. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438).
4. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);

5. Undang-undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembar Negara Republik Indonesia Nomor 4725).
6. Undang-Undang Republik Indonesia No.10 tahun 2009 tentang Kepariwisata (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 11) ;
7. Undang -Undang No.11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 130) ;
8. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara RI tahun 2014 nomor 244, Tambahan Lembaran Negara nomor 5587)
9. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578).
10. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4815).
11. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817).
12. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2010 Tentang Tata Cara Pelaksanaan Tugas Dan Wewenang Serta Kedudukan Keuangan Gubernur Sebagai Wakil Pemerintah Di Wilayah Provinsi.
13. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4833).
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah; sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Dalam

Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006.

15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.
16. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2010 Tentang Tata Cara Pelaksanaan Tugas Dan Wewenang Serta Kedudukan Keuangan Gubernur Sebagai Wakil Pemerintah Di Wilayah Provinsi.
17. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 1 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Propinsi Jawa Timur tahun 2005-2025.
18. Peraturan Daerah Jawa Timur Nomor 3 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Propinsi Jawa Timur tahun 2014-2019 (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2014 Nomor 3, Seri D, Tambahan Lembaran Daerah Nomor 39)
19. Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 1 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Kabupaten Lamongan
20. Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Lamongan;
21. Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 15 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Lamongan Tahun 2011-2031.
22. Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 1 Tahun 2012 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Lamongan tahun 2005-2025.
23. Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 3 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Lamongan tahun 2016-2021.
24. Peraturan Bupati Lamongan Nomor 81 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan, Organisasi Tugas dan Fungsi Dinas dan Pariwisata Kebudayaan Kabupaten Lamongan.

1.3 Maksud dan Tujuan



Maksud penyusunan Rencana Strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan Tahun 2016-2021 merupakan dokumen yang menjadi acuan bagi penyusunan Rencana Kinerja (Renja) program, kegiatan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan tahunan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan dalam Jangka waktu lima tahun mendatang. Disamping itu, Rencana Strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan merupakan tolok ukur penilaian kinerja Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan beserta jajarannya.






Sedangkan tujuan penyusunan Renstra Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan Tahun 2016-2021 adalah :

1. Untuk menetapkan arah kebijakan serta program dan kegiatan tahunan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun, sesuai dengan tupoksi dan kewenangan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan; .
2. Menjadi acuan dalam penyusunan Rencana Kerja Tahunan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan;
3. Sebagai dasar evaluasi dan laporan pelaksanaan atas kinerja tahunan dan lima (5) tahunan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Renstra Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan 2016-2021 disusun sebagai berikut :

-  **Bab 1 Pendahuluan** terdiri atas latar belakang, landasan hukum, maksud dan tujuan penyusunan Renstra Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dan sistematika penulisan;
-  **Bab 2 Gambaran Pelayanan PD** memuat informasi tentang peran (tugas dan fungsi) PD dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah, mengulas secara ringkas apa saja sumber daya yang dimiliki PD dalam penyelenggaraan tugas dan fungsinya, mengemukakan capaian-capaian penting yang telah dihasilkan melalui pelaksanaan Renstra PD periode sebelumnya, mengemukakan capaian program prioritas PD yang telah dihasilkan melalui pelaksanaan RPJMD periode sebelumnya, dan mengulas hambatan-hambatan utama yang masih dihadapi dan dinilai perlu diatasi melalui Renstra PD;

-  **Bab 3 Isu-Isu Strategis Berdasarkan Tugas dan Fungsi** memuat permasalahan-permasalahan pelayanan PD, telaahan visi, misi dan program KDH terpilih, telaahan Renstra K/L, telaahan terhadap RTRW dan penentuan isu-isu strategis;
-  **Bab 4 Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan** terdiri atas : tujuan, dan sasaran jangka menengah Perangkat Daerah; strategi dan kebijakan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan. Tujuan merupakan penjabaran visi Bupati Lamongan yang lebih spesifik dan terukur. Rencana sasaran yang hendak dicapai, dan Strategi yaitu cara untuk mewujudkan tujuan, dirancang secara konseptual, analisis, realistis, rasional dan komprehensif. Strategi diwujudkan dalam kebijakan dan program, yang terakhir pada BAB IV adalah mengenai Kebijakan yaitu Arah yang diambil oleh PD dalam menentukan bentuk konfigurasi program dan kejadian untuk mencapai tujuan.
-  **Bab 5 Rencana Program dan Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif** memuat rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif;
-  **Bab 6 Indikator Kinerja PD Yang Mengacu Pada Tujuan dan Sasaran RPJMD** memuat indikator kinerja PD yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai PD dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD
-  **Bab 7 Penutup** memuat kesimpulan dan sasaran yang diambil dalam rangka penyempurnakan penyusunan dokumen.

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN PD

2.1 Tugas Fungsi dan Struktur Organisasi Disparbud Kabupaten Lamongan

Dalam rangka pelaksanaan tugas di bidang pariwisata dan kebudayaan , Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) memiliki peranan yang cukup strategis dalam menentukan arah, kebijakan serta prioritas pariwisata seni dan budaya. Penataan kelembagaan dan organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Lamongan.

Berdasarkan Peraturan Bupati Lamongan Nomor 81 Tahun 2016, Kedudukan, Susunan, Organisasi Tugas dan Fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan adalah sebagai berikut :

Kedudukan dan Tugas

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan daerah dan tugas pembantuan bidang pariwisata dan kebudayaan.

Fungsi

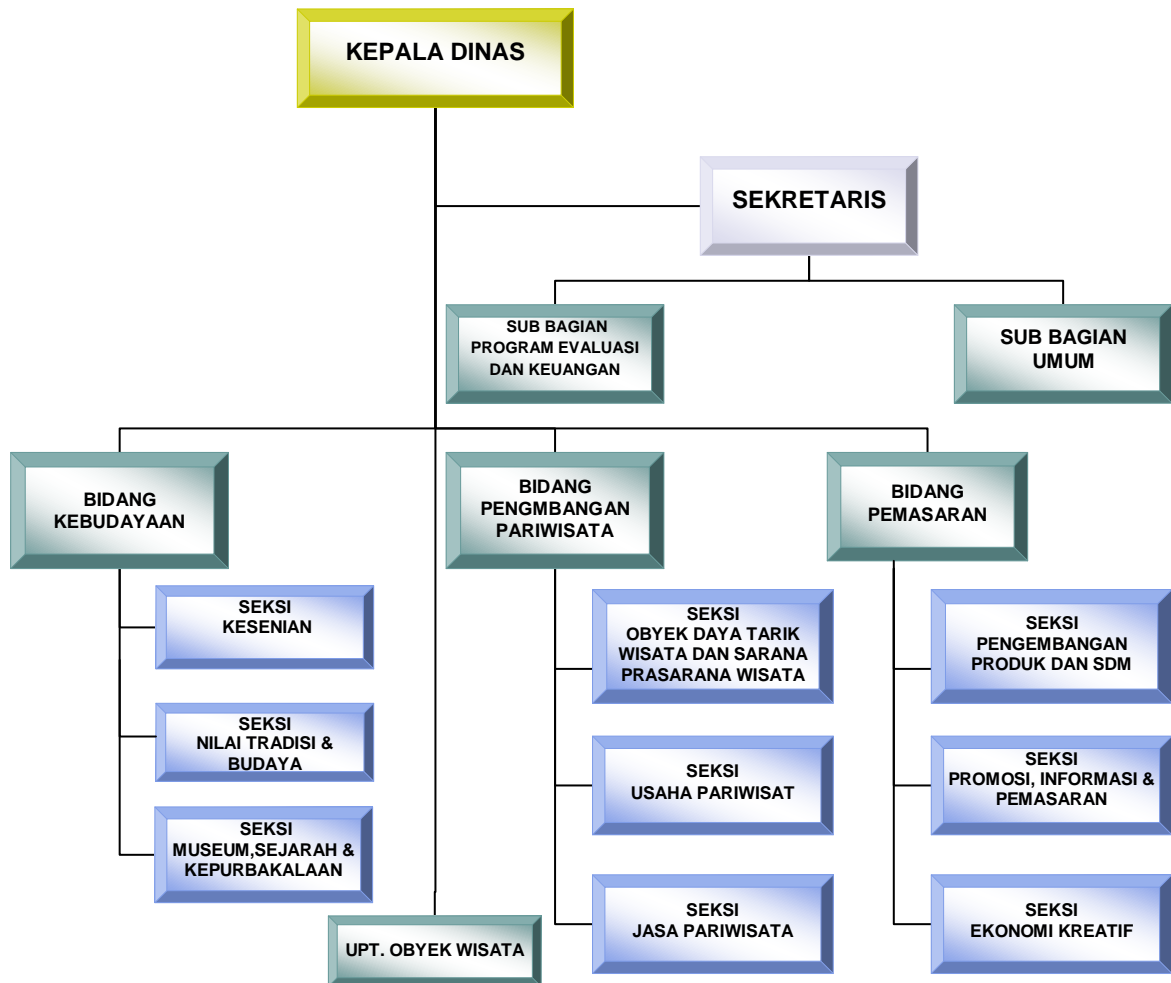
Dalam melaksanakan tugas, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan mempunyai fungsi :

- 1) Perumusan kebijakan teknis dan strategis bidang Pariwisata dan Kebudayaan;
- 2) Melaksanakan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang Pariwisata dan Kebudayaan;
- 3) Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang Pariwisata dan Kebudayaan.

Sementara berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 5 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Lamongan adalah sebagai berikut :

1. Kepala Dinas
2. Sekretaris, terdiri dari :
 - Sub Bagian Program, Evaluasi dan Keuangan;
 - Sub Bagian Umum.
3. Bidang Kebudayaan, membawahi :
 - Seksi Kesenian;
 - Seksi Nilai Tradisi dan Budaya;
 - Seksi Museum, Sejarah dan Kepurbakalaan;
4. Bidang Pengembangan Pariwisata, membawahi :
 1. Seksi ODTW dan Sarana Prasarana Wisata;
 2. Seksi Usaha Pariwisata;
 3. Seksi Jasa Pariwisata;
5. Bidang Pemasaran :
 - Seksi Pengembangan Produk dan SDM;
 - Seksi Promosi, Informasi dan Pemasaran;
 - Seksi Ekonomi Kreatif;
6. UPT Dinas
7. Kelompok Jabatan Fungsional.

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI DISPARBUD KABUPATEN LAMONGAN



2.2 Sumber Daya Disparbud Kabupaten Lamongan

2.2.1 Sumber Daya Manusia

Untuk menjalankan tugas dan fungsi SKPD pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan jumlah pegawai keseluruhan sebanyak 66 orang yang terdiri dari PNS, CPNS dan Tenaga honorer . Untuk selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.1
Data Pejabat Struktural
Disparbud Kab. Lamongan Tahun 2017

| Unit Kerja | Eselon | | | PNS | | | |
|--|-----------|----------|----------|----------|----------|-----------|----------|
| | IV | III | II | GOL I | GOL II | GOL III | GOL IV |
| Kepala DISPARBUD | | | 1 | | | | 1 |
| - Sekretariat | | 1 | | | | | 1 |
| *Kasubbag Umum | 1 | | | | | 1 | |
| *Kasubbag Program, Evaluasi dan Keuangan; Keuangan | 1 | | | | | 1 | |
| - Bidang Kebudayaan | | | | | | | |
| *Kasi Kesenian | 1 | | | | | 1 | |
| *Kasi Nilai Tradisi dan Budaya | 1 | | | | | 1 | |
| *Kasi Museum, Sejarah dan Kepurbakalaan | 1 | | | | | 1 | |
| - Bidang Pariwisata | | | | | | | |
| *Kasi ODTW dan Sarana Prasarana | 1 | | | | | 1 | |
| * Kasi Usaha Pariwisata | 1 | | | | | 1 | |
| * Kasi Jasa Pariwisata | 1 | | | | | 1 | |
| - Bidang Pengembangan Produk dan SDM | | | | | | | |
| *Kasi Pengembangan Produk dan SDM | 1 | | | | | 1 | |
| *Kasi Promosi, Informasi dan Pemasaran | 1 | | | | | 1 | |
| *Kasi Ekonomi Kreatif | | | | | | | |
| - Unit Pelaksana Teknis (UPT) | | | | | | | |
| * UPT Obyek Wisata | 1 | | | | | 1 | |
| Jumlah | 11 | 1 | 1 | - | - | 11 | 2 |

Tabel 2.2
Data PNS, CPNS dan Tenaga Kontrak
Disparbud Kab. Lamongan Tahun 2017

| No | Jabatan Struktural | Pangkat / Gol. Ruang | Pendidikan Formal | Jumlah | Ket |
|-------------|--------------------|---|----------------------------|--------|-----|
| 1 | Kepala DISPARBUD | Pembina Utama Muda (IV/c) | S2 | 1 | |
| 2 | Sekretaris | Pembina Tk.I (IV/b) | S1 | 1 | |
| 3 | Kepala Bidang | Pembina Tk.I (IV/b) / Pembina Tk.I (III/d) | S1 / S2 | 3 | |
| 4 | Ka. Sub Bag / Bid | Pembina (IV/a) Penata (III/c) Penata Tk.I (III/d) Penata Muda Tk.I (III/b) | S1 / S2 | 11 | |
| 5 | S t a f | Pengatur Muda (I/c) s/d Penata Muda Tk.I (III/c) | SD/ SMP / SMA / S1 / S2 | 28 | |
| | | - Tenaga Kontrak | SD / SMA / S1 | 22 | |
| J U M L A H | | | | 66 | |

Tabel 2.3
Data Pegawai berdasarkan Kepangkatan, Jenis Kelamin, Pendidikan dan Disiplin Ilmu di Disparbud Kab. Lamongan Tahun 2017

| No | Golongan | Jenis Kelamin | Pendidikan |
|----|--------------------------------|--|---|
| 1 | Pembina Utama Muda (IV.c) | L : 1 Orang | S-2 : 1 Orang |
| 2 | Pembina Tingkat I (IV.b) | L : 2 Orang | S-2 : 1 Orang S-1 : 1 Orang |
| 3 | Pembina (IV.a) | L : 3 Orang P : 1 Orang | S-2 : 3 Orang S-1 : 1 Orang |
| 4 | Penata Tingkat I (III.d) | L : 5 Orang P : 1 Orang | S-2 : 2 Orang S-1 : 3 Orang SMA : 1 Orang |
| 5 | Penata (III.c) | L : 1 Orang P : 1 Orang | S-1 : 2 Orang |
| 6 | Penata Muda Tingkat I (III.b) | L : 3 Orang P : 3 Orang | S-2 : 1 Orang S-1 : 5 Orang |
| 7 | Penata Muda (III.a) | L : 3 Orang P : 1 Orang | S-1 : 4 Orang |
| 8 | Pengatur Muda Tingkat I (II.d) | L : 2 Orang P : - Orang | D-3 : 2 Orang |
| 9 | Pengatur (II.c) | L : 10 Orang P : 2 Orang | D-3 : 1 Orang SMA : 11 Orang |
| 10 | Pengatur Muda (II.a) | L : 4 Orang P : - Orang | SMA : 1 Orang SMP : 3 Orang |
| 11 | Juru (I.c) | L : 1 Orang P : - Orang | SD : 1 Orang |
| 12 | Tenaga Kontrak | L : 13 Orang P : 9 Orang | S-1 : 10 Orang SMA : 10 Orang SMP : 1 Orang SD : 1 Orang |
| | JUMLAH | L : 46 Orang P : 20 Orang TOTAL: 66 Orang | SD : 2 Orang SMP : 4 Orang SMA : 23 Orang D-3 : 3 Orang S-1 : 26 Orang S-2 : 8 Orang |

2.2.2 Anggaran

Sementara yang terkait dengan modal atau pembiayaan Disbudpar Kabupaten Lamongan, berdasarkan perincian pembiayaan yang terdapat pada Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Kabupaten Lamongan Tahun 2010-2015, secara singkat tersaji dalam tabel berikut :

Tabel 2.4
Anggaran dan Realisasi Belanja Disbudpar
Tahun 2011-2015

| Belanja Daerah | 2011 (Rp. juta) | | 2012 (Rp.juta) | | 2013 (Rp.juta) | | 2014 (Rp.juta) | | 2015 (Rp.juta) | |
|-------------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|
| | Anggaran | Realisasi | Anggaran | Realisasi | Anggaran | Realisasi | Anggaran | Realisasi | Anggaran | Realisasi |
| Belanja Tidak Langsung | 2.100.260.000,- | 2.100.260.000,- | 2.280.085.100,- | 2.189.283.639,- | 2.035.330.900,- | 1.966.215.334,- | 2.326.026.300,- | 2.220.931.040,- | 2.521.448.000,- | 2.482.319.416,- |
| Belanja Pegawai | 2.100.260.000,- | 2.100.260.000,- | 2.280.085.100,- | 2.189.283.639,- | 2.035.330.900,- | 1.966.215.334,- | 2.326.026.300,- | 2.220.931.040,- | 2.521.448.000,- | 2.482.319.416,- |
| Belanja Langsung | 1.239.759.000,- | 1.181.681.559,- | 1.746.885.000,- | 1.700.273.170,- | 2.182.735.000,- | 2.125.801.928,- | 2.972.295.000,- | 2.882.633.230,- | 3.063.736.000,- | 2.973.713.000,- |
| Belanja Pegawai | 93.685.000,- | 90.673.070,- | 121.895.000,- | 119.719.320,- | 265.397.000,- | 243.891.390,- | 163.334.000,- | 155.788.940,- | 187.367.000,- | 178.020.500,- |
| Belanja Barang dan Jasa | 812.124.000,- | 798.048.819,- | 1.165.660.000,- | 1.123.187.850,- | 1.457.788.000,- | 1.423.160.538,- | 2.037.549.900,- | 1.970.227.190,- | 2.412.074.000,- | 2.331.819.150,- |
| Belanja Modal | 333.950.000,- | 292.960.000,- | 459.330.000,- | 457.366.000,- | 459.550.000,- | 458.7500.000,- | 771.411.100,- | 756.617.100,- | 464.295.000,- | 463.874.000,- |
| Total Belanja | 3.340.019.000,- | 3.249.133.594,- | 4.026.97.100,- | 3.889.556.809,- | 4.218.065.900,- | 4.092.017.262,- | 5.298.321.300,- | 5.103.564.270,- | 5.585.184.000,- | 5.456.033.066,- |

2.2.3 Aset, Sarana dan Prasarana

Sumber daya lain yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Disparbud Kabupaten Lamongan adalah tersedianya aset berupa sarana dan prasarana penunjang. Secara umum kondisi sarana dan prasarana Disparbud Kabupaten Lamongan telah tercukupi, namun untuk mendukung dinamika pelaksanaan tugas dan fungsi ke depan tentunya tetap dibutuhkan adanya penyesuaian-penyesuaian. Sampai dengan Bulan Desember Tahun 2016 aset berupa sarana dan prasarana yang dimiliki Disparbud Kabupaten Lamongan adalah sebagai berikut :

Tabel 2.4
Daftar Sarana dan Prasarana
Disparbud Kab. Lamongan Tahun 2017

| No | Jenis | Jumlah | Kondisi | | Ket. |
|----|---|--------|---------|-------|------|
| | | | Baik | Rusak | |
| 1 | Sarana Rapat | | | | |
| | Meja Rapat | 1 | 1 | | - |
| | Kursi rapat | 20 | 8 | 12 | |
| | Ruang rapat | 1 | 1 | | - |
| 2 | Sarana Mobilitas | | | | |
| | Roda 2 | 11 | 11 | | |
| | Roda 3 | 2 | 2 | | |
| | Roda 4 | 4 | 4 | | |
| 3 | Sarana Publikasi & Dokumentasi | | | | |
| | Kamera | 2 | 2 | | |

| | | | | | |
|---|---|----|----|--|--|
| | Handy Cam/Video | 1 | 1 | | |
| 4 | Sarana Presentasi/paparan | | | | |
| | LCD Proyektor | 1 | 1 | | |
| 5 | Sarana Penyajian Data/ Pengolah Data | | | | |
| | Komputer | 9 | 9 | | |
| | Printer | 8 | 8 | | |
| | Mesin Ketik | 2 | 2 | | |
| | Scanner | 1 | 1 | | |
| 6 | Sarana Perlengkapan Kantor Lainnya | | | | |
| | AC | 5 | 5 | | |
| | Mesin absensi | 1 | 1 | | |
| | Meja Tulis/Kerja | 57 | 57 | | |
| | Lemari besi | 1 | 1 | | |
| | Filling cabinet | 8 | 8 | | |
| | Brankas | 1 | 1 | | |
| | Peta Lamongan | 1 | 1 | | |
| | Foto Bupati+Wabup | 2 | 2 | | |
| | Foto Presiden+Wk | 2 | 2 | | |
| | Lambang Garuda | 1 | 1 | | |
| | Rak kayu/buku | 5 | 5 | | |
| | Meja tamu | 1 | 1 | | |
| | Kursi tamu | 1 | 1 | | |
| | Meja resepsionis | 1 | 1 | | |
| | Kursi putar | 1 | 1 | | |
| | Jam dinding | 5 | 5 | | |
| | Kursi Kerja | 40 | 40 | | |
| | Telepon | 1 | 1 | | |
| | Tabung PMK | 1 | 1 | | |
| | Faximile | 1 | 1 | | |
| | Tempat Air | 2 | 2 | | |
| | Pot dan Bunga | 1 | 1 | | |
| | Sound System | 1 | 1 | | |
| | Vas bunga | 1 | 1 | | |

Sumber Data : Kartu Inventaris Ruangan DISPARBUD 2017

Kondisi sarana dan prasarana yang tersedia secara umum telah sesuai dengan kebutuhan namun perlu dilengkapi secara bertahap sesuai perkembangan inovasi baru selaras dengan perkembangan teknologi dan permintaan stakeholders.

2.3 Kinerja Pelayanan Disparbud Kabupaten Lamongan

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan, sesuai tugas fungsinya melaksanakan urusan pariwisata dan urusan kebudayaan. Kewenangan dibidang kebudayaan meliputi seksi kesenian, seksi nilai tradisi dan budaya & seksi museum, sejarah dan kepurbakalaan. Pada bidang pariwisata meliputi seksi obyek daya tarik wisata dan sarana prasarana wisata, seksi usaha pariwisata dan seksi jasa pariwisata. Sedangkan pada bidang pemasaran meliputi seksi pengembangan produk dan SDM, seksi promosi, informasi dan pemasaran & seksi ekonomi kreatif.

Berdasarkan Tugas Pokok Fungsi, Uraian Tugas Dan Tata Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lamongan kinerja selama periode 2010 – 2015 sebagai berikut :

**Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupatn Lamongan
Tahun 2010 - 2015**

| No | Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi SKPD | Target SPM | Target IKU | Target Renstra Th ke- | | | | | Realisasi Th ke- | | | | | Rasio Capaian pada Tahun | | | | |
|----|---|------------|------------|-----------------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|------------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|--------------------------|--------|--------|---------|---------|
| | | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Penyelenggaraan festival seni dan budaya | 100% | - | 3 kali | 4 kali | 4 kali | 4 kali | 4 kali | 3 kali | 3 kali | 4 kali | 9 kali | 6 kali | 100% | 100% | 100% | 225% | 150% |
| 2 | Sarana penyelenggaraan seni dan budaya | 100% | - | 1 buah | 1 buah | 1 buah | 1 buah | 1 buah | 1 buah | 1 buah | 1 buah | 8 buah | 8 buah | 100% | 100% | 100% | 800% | 800% |
| 3 | Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan | - | - | 31,58% | 37,89% | 44,21% | 50,53% | 56,84% | 31,58 % | 37,89 % | 44,21% | 51,57% | 57,89% | 100% | 100% | 100% | 102,08% | 101,85% |
| 4 | Kelompok seni dan budaya yang menerima pembinaan | - | - | 22,34% | 29,26% | 37,23% | 46,28% | 55,85% | 22,34 % | 29,26 % | 37,23% | 46,81% | 60,11% | 100% | 100% | 100% | 101,19% | 107,63% |
| 5 | Kunjungan wisata | - | - | 1.996.800 orang | 2.006.400 orang | 2.016.900 orang | 2.027.900 orang | 2.039.000 orang | 1.658.734 orang | 1.534.704 orang | 2.334.429 orang | 2.358.468 orang | 2.360.910 orang | 83,39% | 76,86% | 115,7% | 116, 3% | 115,79% |

2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Disparbud Kabupaten Lamongan

2.4.1 Tantangan

Beberapa tantangan yang dihadapi oleh Disparbud dalam memberikan pelayanan antara lain :

1. Perkembangan pariwisata di daerah lain yang cukup berkembang pesat;
2. Ketersediaan dan kualitas infrastruktur jalan yang kurang memadai;
3. Masih rendahnya tingkat kesadaran masyarakat untuk memberikan pelayanan yang baik kepada wisatawan;
4. Keberadaan PKL yang tidak tertata yang menimbulkan kesan kumuh;
5. Masih adanya kesenjangan kualitas SDM dan pelaku usaha pariwisata;
6. Penanganan sampah dan kebersihan lingkungan yang kurang memadai.

2.4.2 Peluang

Sedangkan beberapa faktor pendukung yang dapat menjadi peluang adalah sebagai berikut :

1. Pemandangan alam dan semilir angin khas pantai;
2. Potensi seni, budaya, objek wisata dan daya tarik wisata di Kabupaten Lamongan cukup besar;
3. Posisi geografis Kabupaten Lamongan yang strategis, berdekatan dengan Surabaya dan Bandara Internasional Juanda serta berada pada jalur lintasan antar kota di Jawa Timur;
4. Kondisi sosial masyarakat cukup mendukung;
5. Kondisi keamanan di Kabupaten Lamongan cukup menunjang;
6. Tren perjalanan wisata yang meningkat setiap tahunnya;
7. Tersedianya fasilitas yang memadai (fasilitas RS, bank, kantor pos, listrik, air bersih dll);
8. Perkembangan teknologi informasi untuk keperluan promosi.

BAB III

ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas Dan Fungsi Pelayanan Disbudpar Kabupaten Lamongan

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan sesuai tugasnya merupakan Dinas yang melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di bidang pariwisata dan kebudayaan, baik urusan pemerintahan maupun pelayanan umum di bidang dan pariwisata kebudayaan. Sehingga memiliki fungsi sebagai perumus kebijakan teknis di bidang pariwisata dan kebudayaan; penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang pariwisata dan kebudayaan; pembinaan dan pelaksanaan tugas sesuai di bidang kebudayaan dan pariwisata; serta pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Daerah melalui Sekretaris Daerah.

Luas wilayah Kabupaten Lamongan adalah 1.812,8 km², atau menempati sekitar 3,73% luas wilayah Provinsi Jawa Timur. Secara administratif, Kabupaten Lamongan terdiri dari 27 kecamatan, yang meliputi 462 desa, 12 kelurahan dan 1.431 dusun. Jumlah penduduk berdasarkan data Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil tahun 2015 sebanyak 1.342.466 jiwa yang terdiri dari laki-laki sebanyak 672.836 jiwa dan perempuan 669.630 jiwa.

Berdasarkan gambaran umum pelayanan SKPD pada bab sebelumnya ada beberapa permasalahan dalam pelaksanaan pembangunan kebudayaan dan pariwisata yang dapat dirumuskan antara lain :

a. Bidang Kebudayaan

Secara umum, hambatan/permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan kesenian, kebudayaan adalah :

1. Daya minat untuk mendalami dan mengapresiasi seni dan budaya masih rendah khususnya terhadap seni dan budaya tradisional ;
2. Kualitas maupun kuantitas guru, pelatih, seniman, kreator di bidang seni masih sangat kurang (sanggar terbatas) ;

3. Institusi fungsional Seni Budaya kurang berperan aktif mengembangkan seni dan budaya ;
 4. Ketersediaan tenaga ahli dibidang arkeologi yang menagani benda-benda purbakala belum ada.
 5. Peran serta masyarakat dalam mndata dan melaporkan situs-situs dan cagar budaya di wilayah yang sangat kurang.
- Bidang Pengembangan Pariwisata
Secara umum, hambatan/permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan pariwisata adalah :
 1. Rendahnya kesadaran masyarakat akan respon wisata sehingga aksesibilitas wisata sangat terlambat;
 2. Sarana Prasarana serta wahana sajian pada obyek wisata khususnya Obyek Wisata Waduk Gondang maupun Wisata Sunan Drajat masih sangat terbatas (belum memenuhi kebutuhan konsumen wisata);
 3. Keterbatasan anggaran sehingga menyulitkan inovasi pengembangan pariwisata sehingga intensifikasi wahana sajian diobyek-obyek wisata tidak dapat dilakukan
 - Bidang Pemasaran
 1. Kurangnya pengembangan produk dan SDM di Bidang Pariwisata dan Budaya;
 2. Tingkat promosi dan informasi terhadap pengembangan produk dan SDM masih rendah;
 3. Masyarakat disekitar obyek wisata terkaiy konomi kraetif masih rendah / kurang sekali;
 4. Minimnya kegiatan pelatihan-pelatihan bagi kelompok usaha produktif (PKL) di kawasan daya tarik wisata, pengusaha rumah makan dan organisasi kesenian di Kabupaten Lamongan.

3.2 Telaah Visi, Misi dan Program Bupati Lamongan

Visi yang termuat dalam RPJMD merupakan visi Bupati/Wakil Bupati terpilih pada pemilu yang dilaksanakan tanggal 9 Desember 2015. Sebagaimana disampaikan pada pemaparan visi dan misi calon Bupati/Wakil Bupati di sidang DPRD dan sejalan dengan arah kebijakan pembangunan daerah yang termuat dalam tahapan ketiga Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Lamongan Tahun 2005-2025 dan RTRW Kabupaten Lamongan Tahun 2011-2031, Visi tersebut juga disinergikan dengan RPJMD Provinsi Jawa Timur Tahun 2014-2019 serta RPJM Nasional Tahun 2015-2019 (NAWACITA). Dari hasil integrasi dan harmonisasi beberapa kebijakan tersebut ditetapkan visi Kabupaten Lamongan Tahun 2016-2021, adalah:

**"Terwujudnya Lamongan Lebih Sejahtera
dan Berdaya Saing"**

Pemahaman atas pernyataan visi tersebut mengandung makna terjalannya sinergi yang dinamis antara masyarakat, Pemerintah Kabupaten dan seluruh *stakeholder's* dalam merealisasikan dan semakin memantapkan pembangunan Kabupaten Lamongan secara komprehensif.

Secara filosofis visi tersebut dapat dijelaskan melalui makna yang terkandung di dalamnya, yaitu :

- 1) Terwujudnya** terkandung upaya melanjutkan peran Pemerintah Daerah dalam mewujudkan Kabupaten Lamongan yang Lebih Sejahtera dan Berdaya Saing.
- 2) Lamongan** adalah satu kesatuan masyarakat hukum dengan segala potensi dan sumber dayanya dalam sistem Pemerintahan di Wilayah Kabupaten Lamongan.
- 3) Lebih Sejahtera** dalam pengertian semakin mantap dan tercukupinya kebutuhan lahiriah dan batiniah yang ditandai dengan meningkatnya kualitas kehidupan yang layak dan bermartabat. Kesejahteraan yang akan diwujudkan adalah suatu tatanan yang sesuai dengan kondisi sosial-budaya-agama masyarakat dan kearifan lokal Kabupaten Lamongan.

- 4) Lebih Berdaya saing** dalam pengertian terwujudnya peningkatan lebih lanjut keunggulan komparatif dan kompetitif daerah, sehingga mampu bersaing secara optimal dengan mengembangkan dan memanfaatkan segala potensi yang dimiliki dalam persaingan ditingkat Global.

Untuk mewujudkan visi pembangunan Kabupaten Lamongan 2016-2021, "**Terwujudnya Lamongan Lebih Sejahtera dan Berdaya Saing**" ditempuh melalui lima misi sebagai berikut.

Misi 1.

Mewujudkan Sumber Daya Manusia berdaya saing melalui peningkatan kualitas pelayanan pendidikan dan kesehatan, dengan penjelasan sebagai berikut:

Misi ini dimaksudkan untuk mewujudkan Sumber Daya Manusia Kabupaten Lamongan yang memiliki keunggulan kompetitif dan komparatif melalui peningkatan akses serta kualitas pelayanan pendidikan dan kesehatan. Pelayanan pendidikan dan kesehatan yang sudah baik, semakin dimantapkan guna menghadapi tantangan pembangunan di masa yang akan datang.

Misi 2.

Mengembangkan perekonomian yang berdaya saing dengan mengoptimalkan potensi daerah, dengan penjelasan sebagai berikut:

Misi ini dimaksudkan untuk memantapkan perekonomian Kabupaten Lamongan menjadi lebih mandiri dan berdaya saing, dengan menggali dan mengembangkan semua potensi yang dimiliki. Potensi-potensi daerah sebagai penggerak perekonomian diantaranya pertanian, perikanan, peternakan, perdagangan, industri dan pariwisata.

Misi 3.

Memantapkan sarana dan prasarana dasar dengan menjaga kelestarian lingkungan, dengan penjelasan sebagai berikut:

Misi ini dimaksudkan untuk memantapkan penyediaan infrastruktur dasar berupa jalan, jembatan, perhubungan, permukiman, air bersih serta sarana

penunjang produksi barang dan jasa yang keseluruhannya dapat menunjang akses perekonomian. Pemantapan infrastruktur dasar dilaksanakan dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan melalui peningkatan kualitas perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.

Misi 4.

Mewujudkan Reformasi birokrasi bagi pemenuhan pelayanan publik, dengan penjelasan sebagai berikut:

Misi ini dimaksudkan untuk meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) dan pelayanan publik yang profesional. Prinsip tersebut dilaksanakan mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pengawasan dan evaluasi penyelenggaraan pemerintahan dengan mengedepankan kepentingan dan aspirasi masyarakat.

Misi 5.

Memantapkan kehidupan masyarakat yang tenteram dan damai dengan menjunjung tinggi budaya lokal, dengan penjelasan sebagai berikut:

Misi ini dimaksudkan untuk memantapkan kehidupan masyarakat melalui pemenuhan kebutuhan dasar pangan, sandang dan papan dengan didukung kondisi stabilitas politik dan pemerintahan yang aman, tenteram serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama, sosial dan budaya.

Untuk menerjemahkan Visi dan Misi pada RPJMD Kabupaten Lamongan ke dalam tujuan dan sasaran pembangunan daerah selama 5 (lima) tahun sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (DISBUDPAR) Kabupaten Lamongan, maka dapat ditelaah dari Misi ke 2 (dua) dan Tujuan 1 (satu) dan Misi ke 5 (lima) dan Tujuan 1 (satu) dari RPJMD Kabupaten Lamongan.

3.3 Telaahan Renstra K/L dan Renstra Provinsi Jawa Timur

Sebagai acuan untuk mewujudkan Renstra DISBUDPAR Kabupaten Lamongan 2016-2021 dipandang perlu memperhatikan dua acuan dan referensi, dikarenakan dalam Bidang Kebudayaan masih mengacu pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, sedangkan dalam Bidang Pariwisata mengacu pada Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang memuat Visi dan Misi sebagai berikut :

Telaahan Renstra Dirjend Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Visi Dirjend Kebudayaan :

**“Memperkokuh Kebudayaan Indonesia yang Multikultur,
Bermartabat,dan Menjadi Kebanggaan Masyarakat dan
Dunia”**

dengan Misi yaitu :

- 1). Melestarikan cagar budaya dan mengembangkan permuseuman secara berkelanjutan;
- 2). Membina kesenian dan perfilman untuk meningkatkan inspirasi dan apresiasi masyarakat terhadap seni dan film sesuai dengan nilai-nilai budaya bangsa;
- 3). Membina kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan memperkuat tradisi dalam keragaman budaya;
- 4). Meningkatkan pemahaman sejarah dan nilai budaya dalam memperkuat ketahanan budaya bangsa;
- 5). Internasiasi nilai untuk membentuk jati diri dan karakter bangsa serta memperkuat diplomasi budaya;
- 6). Mengembangkan penelitian kebudayaan guna memperkaya kebudayaan di Indonesia;
- 7). Mengembangkan sumberdaya kebudayaan yang berkualitas;
- 8). Menciptakan tata kelola pemerintahan yang responsif, transparan dan akuntabel.

Tujuan dan sasaran untuk mewujudkan visi dan misi pembangunan kebudayaan adalah :

- a. Peningkatan pelestarian cagar budaya indonesia, kualitas museum di indonesia, dan apresiasi masyarakat terhadap cagar budaya dan museum.

Dengan sasaran 1) Meningkatnya cagar budaya yang teregistrasi dan dilestarikan; 2) Meningkatnya museum yang terakreditasi dan direvitalisasi, 3) Meningkatnya pemahaman dan apresiasi masyarakat terhadap cagar budaya dan museum, 4) Meningkatnya kemanfaatan cagar budaya dan museum terhadap kesejahteraan masyarakat

- b. Peningkatan kualitas dan kuantitas pelaku seni dan film, inspirasi dan penciptaan kreatifitas dalam membuat karya seni dan film, serta apresiasi masyarakat terhadap seni dan film.

Dengan sasaran 1) Meningkatnya kuantitas dan kualitas pelaku seni dan film, 2) Meningkatnya karya seni dan film, 3) Meningkatnya pemahaman dan apresiasi masyarakat thd karya seni dan film

- c. Peningkatan kesadaran masyarakat dan penghargaan terhadap keragaman budaya, kapasitas dan peran komunitas adat dan pelaku tradisi, serta kapasitas pengelolaan pengetahuan tradisional & ekspresi budaya tradisional.

Dengan sasaran 1) Meningkatnya aktualisasi dan apresiasi tradisi, 2) Meningkatnya kesadaran tentang harmonisasi dan toleransi keragaman budaya, 3) Meningkatnya aktualisasi dan apresiasi nilai-nilai kepercayaan terhadap Tuhan YME, 4) Meningkatnya kuantitas dan kualitas peran kepercayaan terhadap Tuhan YME, komunitas adat, dan pelaku tradisi, 5) Meningkatnya perlindungan & pemanfaatan pengetahuan tradisional dan ekspresi budaya tradisional.

- d. Peningkatan inventarisasi, penulisan pemetaan, dan dokumentasi sejarah dan nilai budaya, reaktualisasi dan adaptasi nilai sejarah dan nilai budaya, serta apresiasi masyarakat terhadap sejarah dan nilai budaya.

Dengan sasaran 1) Meningkatnya inventarisasi, penulisan, pemetaan, dan dokumentasi sejarah dan nilai budaya, 2) Meningkatnya aktualisasi

- adaptasi sejarah dan nilai budaya dlm kehidupan bermasyarakat, 3) Meningkatnya apresiasi masyarakat terhadap sejarah dan nilai budaya
- e. Peningkatan internalisasi nilai-nilai budaya dalam rangka penguatan jati diri bangsa, apresiasi dan pengakuan terhadap budaya bangsa, serta hubungan lintas budaya antar bangsa.

Dengan sasaran 1) Meningkatnya pengemasan dan penanaman nilai-nilai budaya/ kebangsaan, 2) Meningkatnya diseminasi internasionalisasi, 3) Meningkatnya kekayaan dan warisan budaya yang tercatat sebagai warisan nasional & warisan dunia, 4) Meningkatnya kerjasama dan kemitraan lintas budaya antar bangsa

2. Rencana Strategis Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

VISI :

“Terwujudnya kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat Indonesia dengan menggerakkan kepariwisataan dan ekonomi kreatif”

Dengan misi mengembangkan kepariwisataan berkelas dunia, berdaya saing, dan berkelanjutan serta mampu mendorong pembangunan daerah”

Tujuan dan sasaran pembangunan pariwisata secara nasional adalah :

1. Tujuan : Peningkatan kontribusi ekonomi kepariwisataan Indonesia
- Sasaran : Meningkatkan kontribusi kepariwisataan terhadap PDB Nasional; meningkatkan investasi di sektor pariwisata, Meningkatkan kuantitas wisman ke Indonesia dan perjalanan wisnus; terciptanya diversifikasi destinasi pariwisata; Meningkatnya kontribusi kepariwisataan terhadap kualitas dan kuantitas tenaga kerja nasional; Meningkatnya devisa dan pengeluaran wisatawan di Indonesia.

- 2. Tujuan : Peningkatan daya saing kepariwisataan Indonesia
Sasaran : Terciptanya pemasaran pariwisata yang efektif dan efisien
- 3. Tujuan : Peningkatan kapasitas dan profesionalisme SDM pariwisata
Sasaran : Meningkatnya profesionalisme pelaku sektor pariwisata

Demikian telaahan Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif agar dapat digunakan sebagai acuan dalam penyusunan Renstra Disparbud Kabupaten Lamongan, Disamping mentelaah Renstra Kementrian PPN/Bappenas maka perlu ditunjang pula dari hasil telaahan Renstra Disbudpar Provinsi Jawa Timur 2014-2019, dimana dalam menalankan tugas pokok dan fungsinya, Disbudpar Provinsi Jawa Timur harus difokuskan pada pencapaian tujuan dan cita-cita pembangunan yang berbasis perencanaan pembangunan dengan mendasarkan diri pada hasil penelitian/kajian lapangan yang sistematis dan komprehensif. Maka visi Disbudpar Provinsi Jawa Timur itu harus diarahkan pada upaya berkesinambungan pembangunan untuk mewujudkan perencanaan pembangunan sebagai dasar perumuan dan implementasi kebijakan dalam pengembangan dan pengelolaan sumberdaya daerah untuk meningkatkan kemakmuran dengan berlandaskan akhlak mulia. Dengan semangat itu, maka Disbudpar Provinsi Jawa Timur untuk kurun waktu 2014-2019 akan mewujudkan Visi :

**“Terwujudnya masyarakat yang sejahtera dan berkarakter
dengan mengembangkan kepariwisataan dan kebudayaan”.**

Berpedoman pada misi Pembangunan Jawa Timur 2014-2019, maka untuk mewujudkan visi pembangunan kebudayaan dan pariwisata Jawa Timur periode 2014-2019 ditempuh melalui misi :

Misi Pertama : Mengembangkan kepariwisataan yang berdaya saing, berkelanjutan serta promosi pariwisata yang berkualitas.

Misi ini untuk mewujudkan destinasi pariwisata Jawa Timur yang berwawasan lingkungan dan berdaya saing global, karena dengan meningkatnya daya saing, diharapkan dapat meningkatkan kontribusi PDRB pariwisata; mendorong penciptaan lapangan pekerjaan bagi masyarakat; meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan; meningkatkan perolehan devisa dari kunjungan wisatawan mancanegara; meningkatkan pergerakan/kunjungan wisatawan nusantara.

Misi Kedua : Meningkatkan apresiasi dan pemahaman masyarakat terhadap nilai dan keragaman budaya, serta pelestarian warisan budaya.

Misi ini untuk mewujudkan peningkatan pelestarian kebudayaan daerah/lokal sebagai bagian dari kebudayaan bangsa, agar karakter dan jati diri bangsa menjadi unggulan sebagai daya saing, dan karenanya kita tetap mampu berkepribadian dalam kebudayaan.

3.4 Telaah Rencana Tata Wilayah Dan Kajian Lingkungan Hidup Strategi

Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah

Dalam konteks Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Lamongan, ke depan Kabupaten Lamongan berupaya mewujudkan ruang wilayah yang aman, nyaman, produktif dan berkelanjutan berbasis pada sektor pertanian, industri dan pariwisata serta mampu mengoptimalkan penggunaan sumber daya alam dan melindungi masyarakat dari bencana alam.

Sedangkan fungsi dari Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Lamongan adalah:

1. Sebagai mantra spasial dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD)
2. Sebagai penyelaras antara kebijakan penataan ruang nasional, provinsi, dan daerah;
3. Sebagai pedoman dalam perumusan kebijakan pembangunan daerah;
4. Sebagai acuan bagi instansi pemerintah, para pemangku kepentingan, dan masyarakat dalam pemanfaatan ruang di kabupaten.

Berdasarkan tujuan penataan ruang wilayah Kabupaten Lamongan, maka kebijakan penataan ruang wilayah kabupaten meliputi:

1. Pengembangan pusat kegiatan permukiman di wilayah utara sebagai penunjang kegiatan industri dan pariwisata;
2. Pengembangan pusat kegiatan permukiman di wilayah selatan sebagai penunjang kegiatan agropolitan;
3. Pengembangan transportasi untuk menunjang kegiatan permukiman perkotaan dan permukiman perdesaan serta integrasi antar kegiatan wilayah;
4. Pemerataan prasarana wilayah untuk mendukung kegiatan pertanian, industri dan pariwisata;
5. Pemantapan perlindungan kawasan lindung untuk menjaga kelestarian lingkungan sumberdaya alam dan buatan; dan
6. Pengembangan kawasan budidaya dengan tetap menjaga sistem keberlanjutan dalam jangka panjang;
7. Pengembangan kegiatan pendukung Kawasan Brondong-Paciran sebagai kegiatan pelabuhan, perindustrian dan pariwisata, pengembangan Kawasan Babat sebagai kegiatan perdagangan skala regional dan Kawasan Ngimbang sebagai pengembangan kegiatan agro-industri;
8. Pengembangan kawasan pesisir dengan mempertahankan dan memperbaiki ekosistem pesisir, serta optimalisasi pengembangan kawasan pantai utara Jawa Timur.

Kajian Lingkungan Hidup Strategi

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) adalah rangkaian analisis yang sistematis, menyeluruh dan partisipatif untuk memastikan bahwa prinsip pembangunan berkelanjutan telah menjadi dasar dan terintegrasi dalam pembangunan suatu wilayah dan atau kebijakan, rencana dan program (KRP), melalui antisipasi kemungkinan dampak negatif KRP terhadap lingkungan hidup dan mengevaluasi sejauh mana KRP yang akan diterbitkan berpotensi : meningkatkan risiko perubahan iklim, meningkatkan kerusakan, kemerosotan atau kepunahan keanekaragaman hayati, meningkatkan intensitas bencana banjir, longsor, kekeringan dan/atau kebakaran hutan dan lahan terutama pada daerah yang kondisinya telah tergolong kritis, menurunkan mutu dan kelimpahan sumber daya alam terutama pada daerah yang kondisinya telah tergolong kritis, mendorong perubahan penggunaan dan/atau alih fungsi kawasan hutan terutama pada daerah yang kondisinya telah tergolong kritis, meningkatkan jumlah penduduk miskin atau terancamnya keberlanjutan penghidupan (*livelihood sustainability*) sekelompok masyarakat dan/atau meningkatkan resiko terhadap kesehatan dan keselamatan manusia.

KLHS juga merupakan salah satu pilihan alat bantu melalui perbaikan kerangka pikir (*framework of thinking*) perencanaan tata ruang wilayah dan perencanaan pembangunan daerah untuk mengatasi persoalan lingkungan hidup yang bertujuan untuk mengarusutamakan (*mainstreaming*) prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan di dalam kebijakan, rencana dan program yang tertuang dalam rencana tata ruang maupun rencana pembangunan sehingga kebijakan, rencana dan program tersebut dapat disempurnakan.

KLHS merupakan amanat dari Undang-Undang No 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Pasal 15 ayat (1) dimana Pemerintah dan pemerintah daerah wajib membuat KLHS untuk memastikan bahwa prinsip pembangunan berkelanjutan telah menjadi dasar dan terintegrasi dalam pembangunan suatu wilayah dan/atau kebijakan, rencana dan/atau program. Dalam Pasal yang sama ayat (2) juga dinyatakan bahwa Pemerintah dan pemerintah daerah wajib melaksanakan

KLHS ke dalam penyusunan atau evaluasi Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) beserta rincinya Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) nasional, provinsi dan kabupaten/kota; dan kebijakan, rencana dan/atau program yang berpotensi menimbulkan dampak dan/atau risiko lingkungan hidup.

Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) adalah Kajian yang harus dilakukan pemerintah Daerah sebelum memberikan izin pengelolaan lahan. Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) tertuang dalam UU No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Pembuatan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) ditujukan untuk memastikan penerapan prinsip pembangunan suatu wilayah, serta penyusunan kebijakan dan program pemerintah. Didalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya DISBUDPAR memiliki faktor-faktor eksternal yang dapat mendukung dan juga dapat menjadi hambatan. Namun demikian dalam pelaksanaannya dituntut untuk dapat mencari alternatif-alternatif yang terbaik dalam menghadapi setiap permasalahan yang ada.

3.5 Isu-Isu Strategis

Permasalahan dalam pelaksanaan pembangunan kebudayaan dan pariwisata yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Kebudayaan
 - a. Semakin lunturnya nilai-nilai budaya yang ada di masyarakat;
 - b. Semakin menurunnya minat generasi muda terhadap budaya daerah;
 - c. Belum optimalnya pelestarian nilai-nilai budaya dalam penyelamatan aset budaya;
2. Pengembangan Pariwisata
 - a. Kurangnya sinergi dan koordinasi dengan pihak-pihak terkait di Lamongan, menjadikan tumpang tindih dengan instansi lainnya;

- b. Belum optimalnya sarana dan prasarana pendukung (transportasi, amenitas, infrastruktur) yang menjadi tanggung jawab bersama antar PD di lingkup Kabupaten Lamongan dalam mewujudkannya;
- c. Masih rendahnya kualitas tenaga kerja di bidang kepariwisataan, dan kesadaran masyarakat setempat.

3. Pemasaran

- a. Terkait dengan pemahaman ekonomi kreatif masyarakat di sekitar obyek wisata dirasakan masih rendah sekali;
- b. Rendahnya pemahaman masyarakat tentang perlunya pelestarian seni budaya sehingga kurang bisa dipromosikan sebagai produk wisata;
- c. Terbatasnya kapabilitas basis data dan sistem informasi promosi pariwisata budaya;
- d. Belum optimalnya promosi wisata dan budaya dan pemasarannya
- e. Kurang optimalnya koordinasi kebijakan antara instansi pemerintah dan pihak swasta dalam pengembangan promosi pariwisata dan budaya.

BAB IV

TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

4.1. Visi dan Misi RPJMD Kabupaten Lamongan Tahun 2016-2021

Perumusan tujuan, sasaran, strategi, dan kebijakan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) Kabupaten Lamongan berlandaskan pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Lamongan Tahun 2016-2021. Kabupaten Lamongan mencetuskan visi dengan terjalannya sinergi yang dinamis antara masyarakat, Pemerintah Kabupaten dan seluruh pemangku kepentingan dalam merealisasikan dan semakin memantapkan pembangunan Kabupaten Lamongan secara komprehensif, sehingga ditetapkan visi Kabupaten Lamongan Tahun 2016-2021, yaitu:

“Terwujudnya Lamongan Lebih Sejahtera dan Berdaya Saing”

Sebagai upaya dalam mewujudkan visi Kabupaten Lamongan maka dirumuskan dalam 5 (lima) misi sebagai berikut :

Misi ke-1

**Mewujudkan Sumber Daya Manusia Berdaya Saing Melalui
Peningkatan Kualitas Pelayanan Pendidikan Dan
Kesehatan;**

Misi ke-2

**Mengembangkan Perekonomian Yang Berdaya Saing Dengan
Mengoptimalkan Potensi Daerah;**

Misi ke-3

**Memantapkan Sarana Dan Prasarana Dasar Dengan
Menjaga Kelestarian Lingkungan;**

Misi ke-4

**Mewujudkan Reformasi birokrasi bagi pemenuhan pelayanan
publik.**

Misi ke-5

**Memantapkan kehidupan masyarakat yang tenteram dan
damai dengan menjunjung tinggi budaya lokal;**

Adapun misi yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan fungsi Disparbud adalah Misi ke-2 (dua) dan Misi ke-5 (lima) Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Lamongan Tahun 2016-2021 yaitu *Mengembangkan perekonomian yang berdaya saing dengan mengoptimalkan potensi daerah dan Memantapkan kehidupan masyarakat yang tentram dan damai dengan menjunjung tinggi budaya lokal.*

Dalam rangka mendukung pencapaian misi ke-2 ditetapkan tujuan : *“Meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui optimalisasi potensi daerah dan ekonomi kerakyatan untuk mewujudkan peningkatan pendapatan masyarakat”* serta 8 (delapan) sasaran strategis.

Serta dalam rangka mendukung pencapaian misi ke-5 ditetapkan tujuan : *“Mewujudkan kehidupan bermasyarakat yang aman, tenteram dan damai berdasarkan nilai-nilai agama dan hukum melalui pemberdayaan masyarakat, pengurangan kemiskinan dan pengangguran”* serta 8 (delapan) sasaran strategis.

Sasaran strategis yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas, pokok, dan fungsi Disparbud adalah *“Meningkatnya kunjungan wisata dengan didukung berkembangnya destinasi wisata dan Meningkatnya pengembangan seni budaya daerah”*

4.2. TUJUAN DAN SASARAN DISPARBUD

Tujuan pembangunan pariwisata sebagaimana RPJMD adalah meningkatkan kontribusi sektor pariwisata dengan sasaran yang ingin dicapai yaitu meningkatkan kunjungan wisata dengan didukung pengembangan destinasi wisata dan meningkatnya pengembangan seni dan budaya daerah. Berpedoman pada tujuan dan sasaran pada RPJMD, maka untuk mewujudkan visi pembangunan pariwisata Kabupaten Lamongan 2016-2021 melalui pelaksanaan misi yang telah ditetapkan tersebut diatas, maka dirumuskan tujuan dan sasaran yang akan dicapai pada setiap misi yang selanjutnya akan menjadi dasar penyusunan kinerja pembangunan secara keseluruhan.

Tujuan dan sasaran strategis, serta indikator sasaran yang ingin dicapai selama periode rencana strategis dari masing-masing pelaksanaan misi diuraikan dalam Tabel 4.1

Tabel IV.1
Tujuan dan Sasaran Rencana Strategis

| NO. | TUJUAN | SASARAN | INDIKATOR SASARAN | TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN KE- | | | | | |
|-----|--|---|--|--|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|
| | | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) |
| 1 | Meningkatkan kunjungan wisatawan | 1. Meningkatnya kunjungan wisatawan dan retribusi wisata daerah | % peningkatan kunjungan wisatawan nusantara (WISNUS) | 2,363,649 | 0.04% | 0.08% | 0.13% | 0.17% | 0.21% |
| | | | % peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara (WISMAN) | 183 | 1,09% | 3,83% | 6,56% | 9,29% | 12,02% |
| | | | Jumlah retribusi wisata daerah | 872.760.000 | 884.760.000 | 903.660.000 | 919.410.000 | 935.560.000 | 952.110.000 |
| 2 | Meningkatkan pengembangan seni dan budaya daerah | 2. Terwujudnya benda/situs cagar budaya yang dilestarikan | % benda / situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan | 56 / 95 (58,95%) | 58 / 95 (61,05%) | 60 / 95 (63,16%) | 63 / 95 (66,32%) | 66 / 95 (69,47%) | 69 / 95 (72,63%) |
| | | 3. Peningkatan kelompok seni dan budaya yang berprestasi | % peningkatan kelompok seni yang berprestasi | 35 | 37-35/35 5,71 % | 40-35/35 14,29 % | 43-35/35 22,86 % | 45-35/35 28,57 % | 50-35/35 42,86 % |
| | | 4. Terlaksananya tugas pokok & fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan | % Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dengan baik | 100 % | 100 % | 100 % | 100 % | 100 % | 100 % |

Pada Dokumen RPJMD Kabupaten Lamongan, Disparbud mendukung Urusan Pariwisata dan Kebudayaan dengan tujuan dan indikator sasaran yang selaras dengan RPJMD sebagaimana berikut :

Tabel IV.2
Keselarasan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran
DISPARBUD Kabupaten Lamongan Tahun 2016-2021

Urusan Pariwisata

| | | | | |
|---|--|--|---|---|
| MISI 2 | | | | RPJMD Kabupaten Lamongan Tahun 2016-2021 |
| <i>Mengembangkan perekonomian yang berdaya saing dengan mengoptimalkan potensi daerah</i> | | | | |
| Tujuan | | | | |
| <i>Meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui optimalisasi potensi daerah dan ekonomi kerakyatan untuk mewujudkan peningkatan pendapatan masyarakat</i> | | | | |
| Sasaran 8 | | | | |
| <i>Meningkatnya kunjungan wisata dengan didukung berkembangnya destinasi wisata</i> | | | | |
| Tujuan, dan Sasaran Rencana Strategis Disparbud | | | | |
| Tujuan | Sasaran | Indikator Sasaran | Penanggungjawab | |
| Meningkatkan kunjungan wisata dan PAD pariwisata (retribusi) | Meningkatnya kunjungan wisatawan dan retribusi wisata daerah | % peningkatan kunjungan wisatawan nusantara (WISNUS) | 1. Bidang Pemasaran 2. Bidang Pariwisata | |
| | | % peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara (WISMAN) | | |
| | | Jumlah retribusi wisata daerah | | |

Tabel IV.3
Penyelarasan Tujuan dan Sasaran Definisi Operasional, Formulasi, Sumber Data, dan Penetapan Target

| Tujuan | | Indikator Kinerja Tujuan | Formulasi | | | | | Kondisi Awal | | Kondisi Akhir | |
|--|---|--|--|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| Meningkatkan kunjungan wisatawan | | % Peningkatan kunjungan wisata | $\frac{\text{Jmlh kunjungan wisata tahun skrg} - \text{jmlh kunjungan wisata baseline}}{\text{Jumlah kunjungan wisata baseline}} \times 100$ | | | | | 2.363.832 | 0,21% | | |
| Sasaran ke-1 | | Meningkatnya kunjungan wisatawan | | | | | | | | | |
| Indikator | Formulasi | Definisi Operasional | Sumber Data | Kondisi awal | Target Kinerja | | | | | | |
| | | | | | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | Kondisi Akhir |
| % peningkatan kunjungan wisatawan nusantara (WISNUS) | $\frac{\text{Jmlh kunjungan WISNUS th skrg} - \text{jmlh kunjungan WISNUS baseline}}{\text{Jumlah kunjungan WISNUS baseline}} \times 100$ | Gambaran persentase peningkatan jumlah kunjungan wisatawan nusantara | Data kunjungan dari UPT. Obyek Wisata | 2.360.742 | 2.363.649 | 0,04 % | 0,08 % | 0,013 % | 0,017 % | 0,021 % | 0,021 % |
| % peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara (WISMAN) | $\frac{\text{Jmlh kunjungan WISMAN th skrg} - \text{jmlh kunjungan WISMAN baseline}}{\text{Jumlah kunjungan WISMAN baseline}} \times 100$ | Gambaran persentase peningkatan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara | Data kunjungan dari UPT. Obyek Wisata | 168 | 183 | 1,09 % | 3,83 % | 6,56% | 9,29% | 12,02% | 12,02% |
| Jumlah retribusi wisata daerah | Jumlah retribusi Obyek Wisata Waduk Gondang dan Obyek Wisata Makam Sunan Drajad | Gambaran besaran retribusi dari obyek wisata waduk gondang dan obyek wisata Makam Sunan Drajad dalam 1 tahun kepada APBD | Data retribusi dari UPT. Obyek Wisata | Rp. 857.760.000,- | Rp. 872.760.000,- | Rp. 884.760.000,- | Rp. 903.660.000,- | Rp. 919.410.000,- | Rp. 935.560.000,- | Rp. 952.110.000,- | Rp. 952.110.000,- |

Tabel IV.3
Penyelarasan Tujuan dan Sasaran Definisi Operasional, Formulasi, Sumber Data, dan Penetapan Target

| Tujuan | | Indikator Kinerja Tujuan | Formulasi | | | | | Kondisi Awal | Kondisi Akhir | | |
|--|---|---|---|--------------|----------------|---------|---------|--------------|---------------|---------|---------------|
| Meningkatnya pengembangan seni dan budaya | | Jumlah seni budaya lokal dan benda/situs cagar budaya yang dilestarikan | Jumlah seni budaya lokal dan benda/situs cagar budaya yang dilestarikan | | | | | 91 | 119 | | |
| Sasaran ke-2 | | Terwujudnya benda/situs cagar budaya yang dilestarikan | | | | | | | | | |
| Indikator | Formulasi | Definisi Operasional | Sumber Data | Kondisi awal | Target Kinerja | | | | | | |
| | | | | | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | Kondisi Akhir |
| % benda / situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan | $\frac{\text{Jml. benda/situs cagar budaya yg dilestarikan}}{\text{Jml. benda/situs cagar budaya yang ada}} \times 100\%$ | Gambaran jumlah benda/situs cagar budaya yang dilestarikan | Data BCB Disparbud | 57,89 % | 58,95 % | 61,05 % | 63,16 % | 66,32 % | 69,47 % | 72,63 % | 72,63 % |
| Sasaran ke-3 | | Peningkatan kelompok seni dan budaya yang berprestasi | | | | | | | | | |
| % Peningkatan kelompok seni dan budaya yang berprstasi | $\frac{\text{Jml. pok seni yg berprestasi th skrg} - \text{jml. pok ni yg berprestasi th baseline}}{\text{Jumlah kelompok seni yang berprestasi th baseline}} \times 100\%$ | Gambaran kelompok seni dan budaya yang berprstasi | Data Kesenian Disparbud | 30 | 35 | 5,71 % | 14,29 % | 22,86 % | 28,57 % | 42,86 % | 100 % |

| Sasaran ke-4 | | Terlaksananya Pelaksanaan Tugas Pokokdan Fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan | | | | | | | | | |
|--|---|--|-------------|--------------|----------------|-------|-------|-------|-------|-------|---------------|
| Indikator | Formulasi | Definisi Operasional | Sumber Data | Kondisi awal | Target Kinerja | | | | | | |
| | | | | | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | Kondisi Akhir |
| Prosntase pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi dengan baik | <u>Tugas pokok dan fungsi yg dilaksanakan</u> x 100% Tugas Pokok dan Fungsi Yang Ada | Tugas pokok dan fungsi yang dapat dilaksanakan dalam satu tahun dibagi tugas pokok dan fungsi yang ada | Data SKP | 100 % | 100 % | 100 % | 100 % | 100 % | 100 % | 100 % | |

4.3. Arah kebijakan dan Strategi

Tabel IV.3
Penyelarasan Arah kebijakan dan Strategi

Urusan Pariwisata

| | | | | |
|--|--|---|--|---|
| MISI 2 | | | | RPJMD Kabupaten Lamongan Tahun 2016- 2021 |
| Mengembangkan perekonomian yang berdaya saing dengan mengoptimalkan potensi daerah | | | | |
| Tujuan | | | | |
| Meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui optimalisasi potensi daerah dan ekonomi kerakyatan untuk mewujudkan peningkatan pendapatan masyarakat | | | | |
| Sasaran 8 | | | | |
| Meningkatnya kunjungan wisata dengan didukung berkembangnya destinasi wisata | | | | |
| Tujuan | Sasaran | Arah Kebijakan | Strategi | |
| Meningkatkan kunjungan wisatawan | Meningkatnya kunjungan wisatawan dan retribusi wisata daerah | Mengembangkan produk-produk wisata, meningkatkan promosi dan memberikan kemudahan pada masyarakat untuk ikut serta mengembangkan usaha pariwisata | Untuk mewujudkan tujuan dan sasaran tersedianya sarana dan prasarana kebudayaan dan pariwisata yang memadai, maka strategi yang ditempuh adalah pembangunan dan pengembangan sarana prasarana dan promosi obyek wisata serta peningkatan daya tarik wisata dengan peningkatan mutu pelayanan yang baik ; | |

Urusan Kebudayaan

| MISI 5 <i>Memantapkan kehidupan masyarakat yang tentram dan damai dengan menjunjung tinggi budaya lokal</i> | | | | RPJMD Kabupaten Lamongan Tahun 2016-2021 |
|--|--|---|--|--|
| Tujuan <i>"Mewujudkan kehidupan bermasyarakat yang aman, tenteram dan damai berdasarkan nilai-nilai agama dan hukum melalui pemberdayaan masyarakat, pengurangan kemiskinan dan pengangguran</i> | | | | |
| Sasaran 8 <i>Meningkatnya pengembangan seni budaya daerah</i> | | | | |
| Tujuan | Sasaran | Arah Kebijakan | Strategi | |
| Meningkatkan pengembangan seni dan budaya daerah | Terwujudnya benda/situs cagar budaya yang dilestarikan | Melestarikan dan mengembangkan keragaman kekayaan budaya dengan meningkatkan apresiasi dan peran serta komunitas budaya lokal | Untuk mewujudkan tujuan dan sasaran meningkatkan apresiasi seni dan budaya tradisional, maka strategi yang ditempuh adalah peningkatan mutu seni dan budaya (pembinaan, diklat, memberikan penghargaan, memberikan fasilitas penunjang), memberdayakan kelompok seni dan budaya, serta mengirimkannya pada even-even kesenian daerah (baik ditingkat lokal regional maupun nasional) ; | |
| | Peningkatan kelompok seni dan budaya yang berprstasi | | | |
| | Terlaksananya tugas pokok & fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan | Peningkatan kualitas pelayanan kantor melalui melalui optimalisasi sarana dan prasarana Dinas Pariwisata dan Kebudayaan | Meningkatkan system pelayanan administrasi perkantoran | |

BAB V

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF

Sebagai perwujudan dari beberapa kebijakan dan strategi dalam rangka mencapai setiap tujuan strategisnya, maka operasionalnya harus dituangkan dalam program dan kegiatan indikatif yang mencukupi ketersediaan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan memperhatikan dan mempertimbangkan tugas dan fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan. Adapun yang dimaksud program adalah bentuk instrumen kebijakan yang berisi satu lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh PD untuk mencapai sasaran dan tujuan dinas. Kegiatan merupakan panjabaran lebih lanjut dari suatu program sebagai arah dan pencapaian tujuan dan sasaran yang merupakan kontribusi bagi pencapaian Visi dan Misi organisasi dengan kegiatan merupakan aspek operasional dari suatu rencana strategis yang diarahkan untuk memenuhi sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi.

Sebagaimana program tersebut dimaksudkan pula sebagai program kerja dan rencana kerja yang akan datang sebagai pedoman operasional. Beberapa Program Prioritas Renstra tahun 2016 – 2021 disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 5.1
Penyelarasan Sasaran dan Program

Sekretariat

| Sasaran | Indikator Kinerja | Sasaran Program | Program | Indikator Program | Formulasi | Penanggung Jawab |
|--|---|--|--|--|--|------------------|
| Terlaksananya Tugas Pokok dan Fungsi Disbudpar | Presentase tugas pokok dan fungsi dengan baik | Terwujudnya perencanaan pembangunan yang baik dengan didukung pelaksanaan tugas dan fungsi Disbudpar | Pelayanan Administrasi Perkantoran | Presentase Unit kerja internal yang terlayani dengan baik | Pendukung Administrasi Perkantoran yang direalisasikan/Pendukung Administrasi Perkantoran yang dibutuhkan x 100 | Sekretariat |
| | | | Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur | Presentase Sarana prasarana aparatur dengan kondisi baik | Sarana prasarana yang direalisasikan/Jumlah sarana prasarana yang dibutuhkan x 100 | Sekretariat |
| | | | Peningkatan Disiplin Aparatur | Presentase Aparatur yang disiplin | Jumlah Aparatur yang disiplin/Jumlah Aparatur x 100 | Sekretariat |
| | | | Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan | Presentase Jumlah dokumen perencanaan, laporan kinerja dan laporan keuangan yang tepat waktu | Jumlah dokumen perencanaan, laporan kinerja dan laporan keuangan yang tepat waktu/ Prosentase Jumlah dokumen perencanaan, laporan kinerja dan laporan keuangan x 100 | Sekretariat |

Urusan Pariwisata

| Sasaran | Indikator Kinerja | Sasaran Program | Program | Indikator Program | Formulasi | Penanggung Jawab |
|--|--|---|-----------------------------------|--|---|-------------------|
| Meningkatnya kunjungan wisatawan dan retribusi wisata daerah | % peningkatan kunjungan wisatawan nusantara (WISNUS) | Meeningkatnya pengembangan pemasaran pariwisata | Pengembangan pemasaran pariwisata | Jumlah kujungan wisnus | Jmlh kunjungan WISNUS th skrg | Bidang Pemasaran |
| | % peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara (WISMAN) | | | Jumlah kunjungan wisman | Jmlh kunjungan WISMAN th skrg | |
| | Jumlah retribusi wisata daerah | Meningkatnya pengembangan destinasi pariwisata | Pengembangan destinasi pariwisata | Jumlah destinasi wisata yang terkelola | Jumlah destinasi wisata yang terkelola dalam satu tahun | Bidang Pariwisata |

Urusan Kebudayaan

| Sasaran | Indikator Kinerja | Sasaran Program | Program | Indikator Program | Formulasi | Penanggung Jawab |
|--|--|--|-----------------------------|---|---|-------------------|
| Terwujudnya benda/situs cagar budaya yang dilestarikan | % benda / situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan | Meningkatnya pengelolaan kekayaan budaya | Pengelolaan Kekayaan Budaya | Jumlah benda/situs cagar budaya yang dilestarikan | Jumlah benda/situs cagar budaya yg dilestarikan / Jumlah benda/situs cagar budaya yg ada x 100 | Bidang Kebudayaan |

| Sasaran | Indikator Kinerja | Sasaran Program | Program | Indikator Program | Formulasi | Penanggung Jawab |
|---|--|--|------------------------------------|---------------------------------------|--|-------------------|
| Peningkatan kelompok seni dan budaya yang berprestasi | % peningkatan kelompok seni yang berprestasi | Meningkatnya pengembangan nilai seni dan seni budaya | Pengembangan Nilai Seni dan Budaya | Jumlah kelompok seni yang berprestasi | Jumlah pok.ni yg berprestasi th skrg jmlh pok.ni yg berprestasi baseline / Jmlh pok.ni yg berprestasi baseline x 100 | Bidang Kebudayaan |

Tabel 5.2
Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif
Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
Kabupaten Lamongan

| Tujuan | Sasaran | Indikator Sasaran | Kode | | | | Program dan Kegiatan | Indikator | Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan | Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan | | | | | | | | | | Unit Kerja SKPD Penanggung jawab | Lokasi | | | |
|--|--|--|------|----|---|---|--|--|--|---|-----|----------------|-------------|----------------|------|----------------|------|----------------|------|----------------------------------|--------|--|--------------|---------------|
| | | | | | | | | Kinerja Program | | Tahun-1 (2016) | | Tahun-2 (2017) | | Tahun-3 (2018) | | Tahun-4 (2019) | | Tahun-5 (2020) | | | | Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD (2021) | | |
| | | | | | | | | (outcome) dan Kegiatan (output) | | target | Rp | target | Rp | target | Rp | target | Rp | target | Rp | | | target | Rp | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | | | | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) | (17) | (18) | (19) | (20) | (21) | |
| Meningkatnya kunjungan wisata dan PAD pariwisata | Terlaksananya tugas pokok dan fungsi DISPARBUD | % Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dengan baik | 2 | 16 | 1 | | Program Pelayanan Administrasi Perkantoran | % unit kerja internal yang terlayani dengan baik | 100% | 100% | 731 | 100% | 1.082.179,4 | | | | | | | | | | Sekretariat | Kab. Lamongan |
| Meningkatkan pengembangan seni dan budaya daerah | | | 2 | 16 | 1 | 1 | Penyedia jasa surat menyurat | Jumlah benda pos yang tersedia | 1 tahun | 1 tahun | 2 | 1 tahun | 2 | | | | | | | | | | Kasubag Umum | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|--|--|---|----|---|----|--|--|--|---|-------|---|-------|--|--|--|--|--|--|--|--------------|--|
| | | | 2 | 16 | 1 | 2 | Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik | Jumlah jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik yang terbayarkan | 1 tahun | 1 tahun | 245,3 | 100% | 239,5 | | | | | | | | Kasubag Umum | |
| | | | 2 | 16 | 1 | 3 | Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor | Jumlah jasa service peralatan dan perlengkapan kantor yang terpenuhi | 6 macam | 5 macam | 5 | 100% | 5 | | | | | | | | Kasubag Umum | |
| | | | 2 | 16 | 1 | 6 | Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional | Jumlah surat kendaraan yang terbayarkan | 3 unit mobil, 11 unit sepeda motor, 2 unit motor roda tiga | 4 unit mobil, 9 unit sepeda motor, 2 unit motor roda tiga | 3,2 | 4 unit mobil, 9 unit sepeda motor, 2 unit motor roda tiga | 3,2 | | | | | | | | Kasubag Umum | |
| | | | 2 | 16 | 1 | 8 | Penyediaan jasa kebersihan kantor | Jumlah jasa kebersihan kantor | 1 kontainer | 1 tahun | 8.125 | 1 orang | 8.125 | | | | | | | | Kasubag Umum | |
| | | | 2 | 16 | 1 | 10 | Penyediaan alat tulis kantor | Jumlah ATK yang terpenuhi | 1 tahun | 1 tahun | 95 | 44 macam | 95 | | | | | | | | Kasubag Umum | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|--|--|---|----|---|----|--|---|--------------|--------------|---------|--------------|-----------|--|--|--|--|--|--|--|--------------|--|
| | | | 2 | 16 | 1 | 11 | Penyediaan barang cetakan dan penggandaan | Jumlah barang cetakan dan penggandaan yang terpenuhi | 1 tahun | 12 bulan | 78 | 1 tahun | 78 | | | | | | | | Kasubag Umum | |
| | | | 2 | 16 | 1 | 12 | Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor | Jumlah komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang terpenuhi | 183 buah | 183 buah | 5 | 7 item | 30 | | | | | | | | Kasubag Umum | |
| | | | 2 | 16 | 1 | 13 | Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor | Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang terpenuhi | 7 macam | 2 macam | 20 | 10 macam | 337,9 | | | | | | | | Kasubag Umum | |
| | | | 2 | 16 | 1 | 15 | Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan | Jumlah bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan | 3 media masa | 3 media masa | 5 | 4 media masa | 5 | | | | | | | | Kasubag Umum | |
| | | | 2 | 16 | 1 | 17 | Penyediaan makanan dan minuman | Jumlah mamin rapat dan tamu yang tersedia | 115 org | 115 org | 20 | 12 kali | 20 | | | | | | | | Kasubag Umum | |
| | | | 2 | 16 | 1 | 18 | Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah | Jumlah peserta Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah dalam 1 tahun | 12 orang | 12 orang | 32,3 | 12 orang | 32,3 | | | | | | | | Kasubag Umum | |
| | | | 2 | 16 | 1 | 19 | Penyediaan Jasa Tenaga Administrasi / Teknis Kegiatan | Jumlah Tenaga Administrasi/ Teknis Kegiatan | 1 tahun | 1 tahun | 186.708 | 19 orang | 200.174,4 | | | | | | | | Kasubag Umum | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|--|--|---|----|---|----|--|--|------------------|------------------|-------|------------------|-------|--|--|--|--|--|--|--|--------------|---------------|
| | | | 2 | 16 | 1 | 20 | Penyediaan Sewa Gedung/Kantor/Gudang/Tempat | Jumlah rekening pembayaran pajak baliho | 6 rekening | 6 rekening | 25,98 | 6 rekening | 25,98 | | | | | | | | Kasubag Umum | |
| | | | 2 | 16 | 2 | | Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur | % Sarana prasarana aparatur dengan kondisi baik | 100% | 100% | 3,118 | 100% | 263 | | | | | | | | Disparbud | Kab. Lamongan |
| | | | | | | | Pembangunan gedung kantor | | | 1 paket | 3 | - | - | | | | | | | | | |
| | | | 2 | 16 | 2 | 7 | Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor | Jumlah pengadaan sarpras kantor | 1 tahun | - | - | - | - | | | | | | | | Kasubag Umum | |
| | | | 2 | 16 | 2 | 9 | Pengadaan Peralatan Gedung Kantor | Jumlah pengadaan sarpras kantor | 1 tahun | - | - | - | - | | | | | | | | Kasubag Umum | |
| | | | 2 | 16 | 2 | 10 | Pengadaan mebelair | | - | - | - | 11 macam | 145 | | | | | | | | Kasubag Umum | |
| | | | 2 | 16 | 2 | 22 | Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor | Jumlah sarpras yang dipelihara | 1 tahun | 1 tahun | 70 | 1 tahun | 70 | | | | | | | | Kasubag Umum | |
| | | | 2 | 16 | 2 | 23 | Pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan | Jumlah mobil jabatan yang terawat dengan baik | 1 unit kendaraan | 1 unit kendaraan | 30 | 1 unit kendaraan | 30 | | | | | | | | Kasubag Umum | |
| | | | 2 | 16 | 2 | 24 | Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional | Jumlah mobil dinas/operasional yang dipelihara dengan baik | 1 mobil | 1 mobil | 18 | 3 mobil | 18 | | | | | | | | Kasubag Umum | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|--|--|---|----|---|---|--|--|--------|-----------|----|-----------|-------|--|--|--|--|--|--|--|--|--------------|---------------|
| | | | 2 | 16 | 3 | | Program Peningkatan Disiplin Aparatur | % Aparatur yang disiplin | - | 100% | 21 | 100% | 66,75 | | | | | | | | | Disparbud | Kab. Lamongan |
| | | | 2 | 16 | 3 | 2 | Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya | | - | 62 potong | 21 | 3 macam | 66,75 | | | | | | | | | Kasubag Umum | |
| | | | 2 | 16 | 6 | | Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan | % Jumlah dokumen perencanaan, laporan kinerja dan laporan keuangan yg tepat waktu | 100% | 100% | 40 | 100% | 45 | | | | | | | | | Disparbud | Disparbud |
| | | | 2 | 16 | 6 | 1 | Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD | Jumlah dokumen laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD yang diselesaikan | 4 buku | 8 buku | 5 | 8 laporan | 5 | | | | | | | | | Kasubag Umum | |
| | | | 2 | 16 | 6 | 2 | Penyusunan laporan keuangan semesteran | Jumlah dokumen laporan Pelaporan Keuangan Semesteran yang diselesaikan | 8 buku | 8 buku | 5 | 2 laporan | 5 | | | | | | | | | Kasubag Umum | |
| | | | 2 | 16 | 6 | 4 | Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun | | 3 buku | 4 buku | 5 | 1 laporan | 5 | | | | | | | | | Kasubag Umum | |
| | | | 2 | 16 | 6 | 6 | Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Evaluasi | Jumlah dokumen laporan perencanaan dan | 3 buku | 4 buku | 25 | 4 laporan | 30 | | | | | | | | | Kasubag Umum | |

[illegible]

[illegible]

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|--|--|---|----|---|---|---|---|----------|--|--|--|--|--|-----|--------------------------|-----|--------------------------|-----|--------------------------|-----|--------------|---------------|
| | | | 2 | 16 | 1 | 2 | Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah | Jumlah perjalanan dinas dalam daerah, luar daerah dan luar negeri | 12 orang | | | | | 41 kali perjalanan dinas | 32 | 45 kali perjalanan dinas | 35 | 50 kali perjalanan dinas | 40 | 55 kali perjalanan dinas | 50 | Kasubag Umum | |
| | | | 2 | 16 | 2 | | Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur | % Sarana prasarana aparatur dengan kondisi baik | 100% | | | | | 100% | 543 | 100% | 583 | 100% | 583 | 100% | 700 | Disparbud | Kab. Lamongan |
| | | | 2 | 16 | 2 | 3 | Pengadaan Perlengkapan dan Peralatan Kantor | Jumlah perlengkapan gedung kantor | 1 tahun | | | | | 1 unit cctv 1 unit daya listrik 1 unit sket ruang kadin | 125 | 5 macam | 300 | 2 unit | 250 | 3 unit | 485 | Kasubag Umum | |
| | | | | | | | | Jumlah peralatan gedung kantor | 1 tahun | | | | | 1 unit kanopi 1 unit teralis jendela 1 unit peredam suara Aula Disparbud | 255 | 3 unit | 150 | 4 unit | 200 | 5 unit | 400 | Kasubag Umum | |
| | | | 2 | 16 | 2 | 4 | Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor | Jumlah gedung kantor yang terawat | 1 tahun | | | | | 2 unit (pemeliharaan gedung, gapura masuk kantor) | 115 | 2 unit | 70 | 2 unit | 70 | 2 unit | 100 | Kasubag Umum | |

[illegible]

| | | | 2 | 16 | 6 | | Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan | % Jumlah dokumen perencanaan, laporan kinerja dan laporan keuangan yg tepat waktu | 100% | | | | | 100% | 50 | 100% | 50 | 100% | 50 | 100% | 50 | Disparbud | Disparbud |
|--|--|--|---|----|---|---|--|---|--------|--|--|--|--|------------|----|------------|----|------------|----|------------|----|--------------|-----------|
| | | | 2 | 16 | 6 | 1 | Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD | Jumlah laporan keuangan dan capaian kinerja | 4 buku | | | | | 4 dokumen | 15 | 4 dokumen | 20 | 4 dokumen | 25 | 4 dokumen | 30 | Kasubag Umum | |
| | | | | | | | | Jumlah laporan semesteran | 8 buku | | | | | 8 dokumen | | 8 dokumen | | 8 dokumen | | 8 dokumen | | Kasubag Umum | |
| | | | | | | | | Jumlah laporan keuangan akhir tahun | 3 buku | | | | | 10 dokumen | | 10 dokumen | | 10 dokumen | | 10 dokumen | | Kasubag Umum | |
| | | | 2 | 16 | 6 | 6 | Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Evaluasi | Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi | 3 buku | | | | | 4 dokumen | 35 | 4 dokumen | 40 | 4 dokumen | 45 | 4 dokumen | 50 | Kasubag Umum | |
| | | | | 16 | 6 | 7 | Survey pelayanan masyarakat lingkup perangkat daerah | Jumlah dokumen IKM | | | | | | | | | 10 | 2 dokumen | 10 | 2 dokumen | | | |

| Meningkatka nkunjungan wisatawan | Meningkatnya kunjungan wisatawan | % peningkatan kunjungan wisatawan (WISMAN) | 1 | 2 | 15 | | Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata | Persentase peningkatan jumlah usaha pariwisata | | 8,08 % | 185 | 16,16 % | 200 | - | - | - | - | - | - | - | - | Bidang Pariwisata | Dispar bud |
|--|--|--|---|---|----|---|---|--|---------|------------|-----|------------|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|----------------------|---------------|
| | | % peningkatan kunjungan wisatawan (WISNUS) | | | | | Analisa pasar untuk promosi dan pemasaran obyek wisata | | 1 paket | 1 paket | 20 | 1 keg. | 30 | - | - | - | - | - | - | - | - | | |
| | | | | | | | Peningkatan pemanfaatan teknologi informasi dan pemasaran pariwisata | | 1 tahun | 1 tahun | 25 | 1 tahun | 25 | - | - | - | - | - | - | - | - | | |
| | | | | | | | Pelaksanaan promosi pariwisata di dalam dan di luar negeri | | 1 paket | 1 paket | 90 | 3 keg. | 90 | - | - | - | - | - | - | - | - | | |
| | | | | | | | Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program pengembangan pemasaran pariwisata | | 1 tahun | 1 tahun | 20 | 1 th | 25 | - | - | - | - | - | - | - | - | | |
| | | | 1 | 2 | 15 | 9 | Peningkatan peran serta masyarakat di dalam pengembangan kemitraan pariwisata (Pendataan Usaha Pariwisata di Kabupaten Lamongan) | Jumlah peserta pembinaan pengembangan kemitraan pariwisata | 1 paket | 1 paket | 30 | 1 th | 30 | - | - | - | - | - | - | - | - | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----------------------------------|--|--|---|---|----|--|---|---|---|---|---|---|----------------------|----------------|---|----------------|--|----------------|---|-----|----------------------------------|-----------|
| | | | | | | Pembuatan Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah (RIPARDA) | | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | | |
| | | | | | | Sosialisasi UU tentang Kepariwisataaan | | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | | |
| | | | | | | Pembuatan Buku Profil Pariwisata Kabupaten Lamongan | | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | | |
| Meningkatkan kunjungan wisatawan | Meningkatnya kunjungan wisatawan dan retribusi wisata daerah | % peningkatan kunjungan wisatawan (WISMAN) | 1 | 2 | 15 | Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata | Jumlah kunjungan wisnus Jumlah kunjungan wisman | | - | - | | | 2.365.642 190 | 450 195 | 2.366.647 195 | 580 200 | 2.367.642 200 | 610 205 | 2.368.637 205 | 625 | Bidang Pemasaran | Disparbud |
| | | % peningkatan kunjungan wisatawan (WISNUS) | 1 | 2 | 15 | 1 | Pelatihan pelatih tari tradisional dan modern Jumlah peserta Pelatihan pelatih tari tradisional dan Modern | | - | - | - | - | 50 peserta | 40 | 50 peserta | 60 | 50 peserta | 60 | 50 peserta | 75 | Kasi Pengembangan Produk dan SDM | |
| | | | 1 | 2 | 15 | 9 | Peningkatan peran serta masyarakat dalam pembinaan kemitraan pariwisata Jumlah peserta pembinaan desa wisata, Jumlah peserta pelatihan | | - | - | - | - | 30 peserta | 25 | 50 peserta pembinaan desa wisata. 50 peserta pelatih an kuliner | 80 | 50 peserta pembinaan desa wisata. 50 peserta pelatihan | 80 | 50 peserta pembinaan desa wisata. 50 peserta pelatih an | 80 | Kasi Pengembangan Produk dan SDM | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---------------------------------------|----------------------------------|--------------------------------|---|---|----|---|--|--|---------|---------|-----|---------|-----|---------------------|-----|---------------------|-----|---------------------|-----|---------------------|-----|--------------------------------------|----------------------|
| | | | 1 | 2 | 15 | 3 | Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Profesionalisme Bidang Pariwisata | Jumlah peserta Pemilihan Duta Wisata (Yak & Yuk) Lamongan dan pengiriman Raka Raki | | - | - | - | - | 100 peserta 1 gelar | 200 | 100 peserta 2 gelar | 250 | 100 peserta 2 gelar | 250 | 100 peserta 3 gelar | 250 | Kasi Promosi Informasi dan Pemasaran | |
| | | | 1 | 2 | 15 | 4 | Pengembangan aplikasi informasi pariwisata | Jumlah pemeliharaan aplikasi pariwisata | | - | - | - | - | 2 sarana | 130 | 2 sarana | 50 | 2 sarana | 50 | 2 sarana | 50 | Kasi Promosi Informasi dan Pemasaran | |
| | | | 1 | 2 | 15 | 5 | Promosi pariwisata | Jumlah Pelaksanaan promosi pariwisata | | - | - | - | - | 2 kali pameran MTF | 55 | - | - | - | - | - | - | Kasi Promosi Informasi dan Pemasaran | |
| | | | 1 | 2 | 15 | 5 | Penyelenggaraan Promosi pariwisata | Jumlah pelaksanaan promosi pariwisata | | - | - | - | - | - | - | 3 keg | 90 | 3 keg | 90 | 3 keg | 90 | Kasi Promosi Informasi dan Pemasaran | |
| | | | 1 | 2 | 15 | 6 | Pengembangan pariwisata berbasis ekonomi | Jumlah peserta pelatihan usaha | | - | - | - | - | - | - | 60 peserta | 50 | 80 peserta | 80 | 80 peserta | 80 | Kasi Usaha ekonomi kreatif | |
| Meningkatnya kunjungan wisata dan PAD | Meningkatnya kunjungan wisatawan | Jumlah Retribusi Wisata Daerah | 1 | 2 | 16 | | Program Pengembangan Destinasi Pariwisata | Jumlah destinasi wisata | | 6 obyek | 485 | 6 obyek | 550 | - | - | - | - | - | - | - | - | Bidang Pariwisata | Disparbud |
| | | | 1 | 2 | 16 | 1 | Pengembangan Obyek Pariwisata Unggulan | Jumlah macam makanan satwa di OW yang disediakan selama 1 tahun | 1 tahun | 1 tahun | 40 | 2 keg | 50 | - | - | - | - | - | - | - | - | Kasi ODTW Sarana dan Prasarana | Wisata Waduk Gondang |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----------------------------------|--|--------------------------------|---|---|----|---|--|---|---------|---------|-----|---------|-----|--|------|-----------------------|------|-----------------------|------|-----------------------|-----|--------------------------------|---|
| | | | 1 | 2 | 16 | 2 | Peningkatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Pariwisata | Jumlah rehab dan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata | 3 paket | 3 paket | 340 | 3 paket | 390 | - | - | - | - | - | - | - | - | Kasi ODTW Sarana dan Prasarana | |
| | | | 1 | 2 | 16 | 3 | Pengembangan jenis dan paket unggulan | Jumlah penambahan fasilitas wisata dan jumlah baliho destinasi pariwisata | 1 paket | 1 paket | 55 | 1 paket | 60 | - | - | - | - | - | - | - | - | Kasi ODTW Sarana dan Prasarana | deket, sukoda di, banjarwati paciran, babat, mantup |
| | | | 1 | 2 | 16 | 8 | Pengembangan Destinasi Pariwisata (Pengadaan/Penggantian Baliho) | | | 8 unit | 50 | 8 unit | 50 | - | - | - | - | - | - | - | - | Kasi Usaha Pariwisata | |
| Meningkatkan kunjungan wisatawan | Meningkatnya kunjungan wisatawan dan retribusi wisata daerah | Jumlah Retribusi Wisata Daerah | 1 | 2 | 16 | | Program Pengembangan Destinasi Pariwisata | Jumlah destinasi wisata yang dikelola | | - | - | - | - | 9 obyek | 1127 | 10 obyek | 1105 | 11 obyek | 1335 | 12 obyek | 990 | Bidang Pariwisata | Disparbud |
| | | | 1 | 2 | 16 | 1 | Pengembangan objek pariwisata unggulan | Jumlah makanan satwa yang disediakan | | - | - | - | - | 9 macam makanan satwa | 40 | 9 macam makanan satwa | 75 | 9 macam makanan satwa | 80 | 9 macam makanan satwa | 90 | Kasi ODTW Sarana dan Prasarana | Wisata Waduk Gondang |
| | | | 1 | 2 | 16 | 2 | Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata | Jumlah rehab dan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata | | - | - | - | - | 1 unit (rehab/perbaikan areal permukiman anak di OW. Waduk Gondang), | 882 | - | - | - | - | - | - | Kasi ODTW Sarana dan Prasarana | OW. Gondang, Sugio Kab. Lamongan |

[illegible]

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|--|--|---|---|----|----|--|--|--|--|-------------|-----|------------|-----|--------------------------|-----|-------------------------|-----|--------------------------|----|-------------------------|----|--------------------------------|------------------------------------|
| | | | 1 | 2 | 16 | 6 | Peningkatan Peran Serta Masyarakat di Dalam Pengembangan Pariwisata (Pendataan Usaha Pariwisata di Kabupaten Lamongan) | Jumlah ijin usaha pariwisata | | | - | - | - | - | 20 ijin usaha | 25 | - | - | - | - | - | - | Kasi usaha pariwisata | |
| | | | | | | | Fasilitasi pengembangan usaha pariwisata | Jumlah ijin usaha pariwisata | | | - | - | - | - | - | - | 22 ijin usaha | 50 | 24 ijin usah a | 60 | 26 ijin usaha | 60 | Kasi usaha pariwisata | |
| | | | 1 | 2 | 16 | 7 | Pembuatan Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Daerah (RIPARDA) | Jumlah dokumen RIPARDA | | | - | - | - | - | 1 doku men RIPP ARDA | 150 | - | - | - | - | - | - | Kasi jasa pariwisata | |
| | | | | | | | Penyusunan dokumen rencana pengembangan pariwisata | Jumlah PERDA tentang kepariwisataan (RIPPARDA) | | | - | - | - | - | - | - | 1 PERD A | 250 | - | - | - | - | Kasi jasa pariwisata | |
| | | | 1 | 2 | 16 | 8 | Pengiriman Anugerah Wisata Jawa Timur | Jumlah pengiriman anugerah wisata jawa timur | | | - | - | - | - | 1 kali Anug erah Wisat a | 30 | 1 kali Anuge rah Wisata | 50 | 1 kali Anug erah Wisat a | 60 | 1 kali Anuge rah Wisata | 70 | Kasi jasa pariwisata | |
| | | | 1 | 2 | 16 | 9 | Pengembangan Desa Wisata | Jumlah desa wisata | | | | | | | 3 desa wisat a | 100 | - | - | - | - | - | - | Kasi ODTW Sarana dan Prasarana | Sendan g Agung, Banyub ang, Kranji |
| | | | | | | | Sosialisasi sertifikasi usaha pariwisata | Jumlah usaha pariwisata yang telah melaksanakan sertifikasi usaha pariwisata | | | | - | - | - | - | - | 1 kali | 50 | 1 kali | 50 | 1 kali | 60 | Kasi usaha pariwisata | |
| | | | 1 | 2 | 17 | | Program Pengembangan Kemitraan | % peningkatan jumlah tenaga profesional | | | 25,71 % | 190 | 28,57 % | 250 | - | - | - | - | - | - | - | - | Bidang SDM | Disparb ud |
| | | | 1 | 2 | 17 | 10 | Pelatihan tari tradisional dan modern | | | | 1 kali | 40 | 70 orang | 40 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | | | 1 | 2 | 17 | 11 | Pembinaan Desa Wisata/Kelompok Sadar Wisata | | | | 1 kelo mpok | 25 | 65 peserta | 30 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|--|--|---|----|----|----|---|---|--------|---------|-----|--------|-----|---|---|---|---|---|---|---|-------------------|------------|---|
| | | | 1 | 2 | 17 | 7 | Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Profesionalisme Bidang Pariwisata | | | 1 paket | 100 | 30 org | 150 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | | | 1 | 2 | 17 | 14 | Pengiriman Duta Wisata Raka Raki Jatim | | | 2 org | 25 | 2 org | 30 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | | | | | | | Pelaksanaan promosi pariwisata di dalam dan di luar negeri | | | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | | | | | | | Sosialisasi/Pembinaan Masyarakat Usaha Mikro Kecil | | | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | | | | | | | Pembinaan PKL di ODTW | | | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Meningkatkan pengembangan seni dan budaya daerah | Meningkatnya apresiasi seni dan budaya | % peningkatan penyelenggara festival seni dan budaya | 2 | 16 | 19 | | Program Pengembangan Nilai Budaya | Jumlah penyelenggaraan festival seni dan budaya | | 6 kali | 65 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | Bidang Kebudayaan | Dispar bud | |
| | | | | | | | Pelestarian dan aktualisasi adat budaya daerah | | 3 keg. | 2 keg. | 50 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | | | |
| | | | | | | | Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Pemahaman Nilai Sejarah dan Wawasan Kebangsaan | | 1 keg. | 1 keg. | 15 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | | | |

| Meningkatkan pengembangan seni dan budaya daerah | Terwujudnya benda /situs cagar budaya yang dilestarikan | % benda /situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan | 2 | 16 | 16 | | Program Pengelolaan Kekayaan Budaya | Jumlah benda/situs cagar budaya yang dilestarikan | 55 situs/bcb | 56 situs/bcb | 510 | 58 situs/bcb | 865 | 60 situs/bcb | 899 | 63 situs/bcb | 506 | 66 situs/bcb | 536 | 69 situs/bcb | 640 | Bidang Kebudayaan | Dispar bud |
|--|---|---|---|----|----|----|---|---|--------------|-------------------|-----|--------------|-----|--------------|-----|---|-----|------------------|-----|------------------|-----|---------------------------------------|------------|
| | | | 2 | 16 | 16 | 5 | Pengelolaan dan pengembangan pelestarian peninggalan sejarah, purbakala, museum dan peninggalan bawah air | Jumlah benda/situs cagar budaya yang dideskripsikan | 75 buku | 3 kali & 7 buku | 75 | 10 situs/bcb | 125 | 10 situs/bcb | 129 | - | - | - | - | - | - | Kasi Museum Sejarah dan Kepurbakalaan | |
| | | | | | | | Pengelolaan dan pengembangan pelestarian peninggalan sejarah, purbakala | Jumlah benda/situs cagar budaya dan peninggalan bawah air yang didata, diteliti, dibukukan, didaftarkan sebagai cagar budaya dan dilestarikan | | - | - | - | - | - | - | 10 situs/bcb, 1 unit Duplikat Gamelan Singo Mengkok Museum Sunan Drajat | 300 | 10 situs/bcb | 150 | 10 situs/bcb | 175 | Kasi Museum Sejarah dan Kepurbakalaan | |
| | | | 2 | 16 | 16 | 15 | Pengiriman Tim Bersama Koleksi Museum se Jawa Timur | Jumlah Pengiriman Tim Pameran Bersama Koleksi Museum | 1 paket | 7 situs & 3 paket | 30 | 2 kali | 30 | 2 kali | 30 | - | - | - | - | - | - | Kasi Museum Sejarah dan Kepurbakalaan | |
| | | | | | | | Pengelolaan dan pengembangan museum daerah | Jumlah benda cagar budaya yang dikelola di museum daerah, Jumlah kegiatan promosi museum daerah yang diselenggarakan | | - | - | - | - | - | - | 10 macam, 2 kali | 100 | 10 macam, 2 kali | 150 | 10 macam, 2 kali | 200 | Kasi Museum Sejarah dan Kepurbakalaan | |
| | | | 2 | 16 | 16 | 16 | Pembinaan DKL | | - | 1 tahun | 110 | 5 keg. | 150 | 5 keg. | 150 | - | - | - | - | - | - | Kasi Kesenian | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|--|--|---|----|----|----|---|---|---------|----------------------|--------------|---------------------|----------|-----------------------------------|----------|------------------------------------|----------|------------------------------------|----------|------------------------------------|----------|---------------------------------------|-------------------|
| | | | 2 | 16 | 16 | 7 | Pemeliharaan berkala tempat bersejarah | Jumlah benda/situs cagar budaya yang direhab dan dipelihara secara rutin tiap tahun | 9 obyek | 1 paket | 295 | 3 makam | 100 | 3 makam dan 2 makam / situs / bcb | 172 | - | - | - | - | - | - | Kasi Museum Sejarah dan Kepurbakalaan | |
| | | | | | | | Pemeliharaan tempat bersejarah | Jumlah benda/situs cagar budaya yang direhab dan dipelihara secara rutin tiap tahun | 9 obyek | - | - | - | - | - | - | 3 makam 2 makam / situs bcb | 250 | 3 makam 2 makam / situs bcb | 300 | 3 makam 2 makam / situs bcb | 350 | Kasi Museum Sejarah dan Kepurbakalaan | |
| | | | 2 | 16 | 16 | 17 | Pelestarian dan aktualisasi adat budaya daerah | Jumlah sosialisasi UU Cagar Budaya dan sosialisasi upacara adat | - | - | - | 2 keg. | 50 | 2 keg. | 40 | - | - | - | - | - | - | Kasi Museum Sejarah dan Kepurbakalaan | |
| | | | | | | | Pembinaan adat budaya daerah | - Jumlah peserta pembinaan dan sosialisasi peraturan adat budaya daerah, - Jumlah upacara adat yang dibina, - Jumlah pendataan upacara adat | - | - | - | - | - | - | - | 50 peserta, 5 upacara adat, 5 kali | 90 | 60 peserta, 6 upacara adat, 6 kali | 100 | 75 peserta, 7 upacara adat, 7 kali | 120 | Kasi Nilai Tradisi dan Budaya | |
| | | | 2 | 16 | 16 | 18 | Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Pemahaman Nilai Sejarah dan Wawasan Kebangsaan | | - | - | - | 4 keg. | 15 | - | - | - | - | - | - | - | - | Kasi Museum Sejarah dan Kepurbakalaan | |
| | | | 2 | 16 | 16 | 19 | Rehabilitasi fisik/pelestarian tempat /bangunan bersejarah/purbakala | | - | - | - | 3 makam / situs bcb | 395 | - | - | - | - | - | - | - | - | Kasi Museum Sejarah dan Kepurbakalaan | |
| | | | | | | | Program Pengelolaan Keragaman Budaya | Jumlah kelompok seni dan budaya yang dibina | | 115 kel. seni | 1.727 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | Bidang Kebudayaan | Dispar bud |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|--|--|---|----|----|--|--|---|-------------------|---------|----|---|---|---|---|---|---|---|---|--|--|
| | | | | | | Pengembangan Kesenian dan Kebudayaan Daerah | Jumlah kelompok seni yang dikirim ke luar daerah & Jumlah pentas periodik Minggu Ceria | 23 kel. seni | 3 grup & 22 paket | 150 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | | |
| | | | | | | Fasilitasi Penyelenggaraan Festival Budaya Daerah | Jumlah festival seni luar dan dalam daerah | 7 keg. | 6 keg. | 150 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | | |
| | | | | | | Pengiriman Duta Seni dan Budaya ke TMII | Jumlah Pengiriman Duta Seni dan Budaya ke TMII | 1 kel.seni | 1 cab.seni | 160 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | | |
| | | | | | | Peningkatan sarana dan prasarana kesenian dan kebudayaan | Jumlah Peningkatan sarana dan prasarana kesenian dan kebudayaan | 1 kel.seni | 2 keg. | 165 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | | |
| | | | 2 | 16 | 19 | 20 | Pertunjukan Seni Budaya (Fragmen/Kolaborasi Seni) dalam rangka Hari Jadi Lamongan | 4 keg. | 4 keg. | 162 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | | |
| | | | | | | Kirab PATAKA Lambang Daerah HJL | | 3 keg. | 2 keg. | 210 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | | |
| | | | 2 | 16 | 19 | 22 | Aktualisasi Kesenian dan Kebudayaan Daerah | Jumlah festival kupatan & rekonstruksi tari | 1 keg. | 1 paket | 25 | - | - | - | - | - | - | - | - | | |
| | | | | | | Gelar seni dan budaya | | - | 15 keg. | 500 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | | |
| | | | | | | Pengadaan sarana dan prasarana kesenian | | - | 1 set | 205 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | | |

| Meningkatkan pengembangan seni dan budaya daerah | Peningkatan kelompok seni dan budaya yang berprestasi | % peningkatan kelompok seni yang berprestasi | 2 | 16 | 19 | | Program Pengembangan Nilai Seni dan Budaya | Jumlah kelompok seni dan budaya yang dibina | - | - | - | 37 | 2.077 | 40 | 1,095 | 43 | 2.297 | 45 | 2.182 | 50 | 2.275 | Bidang Kebudayaan | Dispar bud |
|--|---|--|---|----|----|----|---|---|---|---|---|---------|-------|-----------------------------|-------|---|-------|---|-------|---|-------|-------------------------------|---------------------------|
| | | | 2 | 16 | 19 | 16 | Pengembangan Kesenian dan Kebudayaan Daerah | - Jumlah kelompok seni yang dikirim ke luar daerah, - Jumlah peserta periodik minggu ceria, - Jumlah rekonstruksi tari, - Jumlah eksepsi kesenian yang ditampilkan | - | - | - | 2 keg. | 150 | 3 grub kesenian dan 20 kali | 75 | 3 grub kesenian, 20 kali, 2 tari, 7 event | 400 | 3 grub kesenian, 20 kali, 2 tari, 7 event | 500 | 3 grub kesenian, 20 kali, 2 tari, 7 event | 600 | Kasi Kesenian | Alun - alun Kab. Lamongan |
| | | | 2 | 16 | 19 | 17 | Fasilitasi Penyelenggaraan Festival Budaya Daerah | Jumlah festival seni luar dan dalam daerah | - | - | - | 7 event | 175 | 7 event | 100 | - | - | - | - | - | - | Kasi Nilai tradisi dan budaya | |
| | | | 2 | 16 | 19 | 18 | Pengiriman Duta Seni dan Budaya ke TMII | Jumlah Pengiriman Duta Seni dan Budaya ke TMII | - | - | - | 1 kali | 160 | 1 kali | 130 | 1 kali | 200 | 1 kali | 200 | 1 kali | 200 | Kasi Kesenian | Jakarta |
| | | | 2 | 16 | 19 | 19 | Peningkatan sarana dan prasarana kesenian dan kebudayaan | Jumlah Peningkatan sarana dan prasarana kesenian dan kebudayaan | - | - | - | 2 keg. | 210 | 3 kali | 160 | - | - | - | - | - | - | Kasi Kesenian | |
| | | | 2 | 16 | 19 | 20 | Pertunjukan Seni Budaya (Fragmen/Kolaborasi Seni) dalam rangka Hari Jadi Lamongan | Jumlah pertunjukan seni budaya dan kirab pataka lambang daerah dalam rangka HJL | - | - | - | 2 kali | 162 | - | - | - | - | - | - | - | - | Kasi Kesenian | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|--|--|---|----|----|----|---|--|---|---|---|--------|-----|--------|-----|--------|-----|---|-----|---|-----|-------------------------------|--|
| | | | 2 | 16 | 19 | 20 | Kirab PATAKA Lambang Daerah HJL | Jumlah pertunjukan seni budaya dan kirab pataka lambang daerah dalam rangka HJL | - | - | - | 2 keg. | 210 | - | - | - | - | - | - | - | - | Kasi Kesenian | |
| | | | 2 | 16 | 19 | 20 | Pertunjukan seni dan budaya & kirab pataka lambang daerah dalam rangka Hari Jadi Lamongan (HJL) | Jumlah pertunjukan seni budaya dan kirab pataka lambang daerah dalam rangka HJL | - | - | - | - | - | 2 kali | 220 | - | - | - | - | - | - | Kasi Kesenian | |
| | | | 2 | 16 | 19 | 20 | Pertunjukan seni dan budaya dalam rangka Hari Jadi Lamongan HJL dan Peringatan Hari Besar Nasional (PHBN) | Jumlah pertunjukan / pawai seni budaya serta kirab pataka lambang daerah dalam rangka Hari Jadi Lamongan (HJL) dan Hari Besar Nasional | - | - | - | - | - | - | - | 3 kali | 300 | 3 kali | 300 | 4 kali | 400 | Kasi Kesenian | |
| | | | 2 | 16 | 19 | 22 | Aktualisasi Kesenian dan Kebudayaan Daerah | Jumlah festival kupatan & rekonstruksi tari | - | - | - | 1 keg. | 260 | 2 keg. | 80 | - | - | - | - | - | - | Kasi Nilai Tradisi dan Budaya | |
| | | | | | | | Penyelenggaraan Festival Budaya Daerah | - Jumlah festival yang diselenggarakan | - | - | - | - | - | - | - | - | 500 | 1. Jumlah festival yang diselenggarakan | 600 | 1. Jumlah festival yang diselenggarakan | 700 | Kasi Nilai Tradisi dan Budaya | |

[illegible]

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|

*Renstra Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
Kabupaten Lamongan Tahun 2016-2021*

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|--|-----------------------------|--|---|---|---|----------|---|----------|---|--------------------------|-----------|--------------------------|----|--------------------------|-----|---------------|--|
| | | | | | | | Pembinaan Kesenian Daerah | Pendataan dan pengawasan kelompok/grub kesenian, Jumlah pembinaan teknis dan pengawasan kelompok grub kesenian | - | - | - | - | - | - | - | 50 kelompok seni, 2 kali | 50 | 60 kelompok seni, 2 kali | 75 | 70 kelompok seni, 2 kali | 100 | Kasi Kesenian | |
| | | | | | | | Pembangunan Gedung Kesenian | | - | - | - | 1 gedung | - | 1 gedung | - | 1 gedung | 1.000.000 | 1 gedung | - | 1 gedung | | | |

: Program Lama
 : Program Baru

BAB VI

INDIKATOR KINERJA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

Peran perencanaan dalam pembangunan sangatlah penting, untuk itu, sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan harus berkontribusi secara langsung dalam rangka mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD yang ditunjukkan dengan indikator kinerja sebagai berikut :

Tabel 6.1
Indikator Kinerja SKPD yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD

Urusan Pariwisata

| NO | Indikator Tujuan RPJMD 2016-2021 | Indikator Sasaran RPJMD 2016-2021 | Indikator Sasaran Renstra Disbudpar | Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD | Target Capaian Setiap Tahun | | | | | | Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD |
|-----|--|-----------------------------------|--|---|-----------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|--|
| | | | | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) |
| 1 | % Pertumbuhan ekonomi PDRB Perkapita | %Peningkatan kunjungan wisata | % peningkatan kunjungan wisatawan nusantara (WISNUS) | 2.360.742 | 2.363.649 | 0.04% | 0.08% | 0.13% | 0.17% | 0.21% | 0.21% |
| | | | % peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara (WISMAN) | 168 | 183 | 1,09% | 3,83% | 6,56% | 9,29% | 12,02% | 12,02% |
| | | | Jumlah retribusi wisata daerah | 857.760.000 | 872.760.000 | 884.700.000 | 903.660.000 | 919.410.000 | 935.560.000 | 952.110.000 | 952.110.000 |

Urusan Kebudayaan

| NO | Indikator Tujuan RPJMD 2016-2021 | Indikator Sasaran RPJMD 2016-2021 | Indikator Sasaran Renstra Disbudpar | Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD | Target Capaian Setiap Tahun | | | | | | Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD |
|-----|--|---|--|---|-----------------------------|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|--|
| | | | | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) |
| | % Angka kemiskinan | Jumlah seni dan budaya lokal dan benda / situs cagar budaya yang dilestarikan | % Benda / situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan | 55 / 95 (57,89%) | 56 / 95 (58,95%) | 58 / 95 (61,05%) | 60 / 95 (63,16%) | 63 / 95 (66,32%) | 66 / 95 (69,47%) | 69 / 95 (72,63%) | 69 / 95 (72,63%) |
| | % peningkatan kelompok seni yang berprestasi | | 30 | 35 | 37-35/35 5,71 % | 40-35/35 14,29 % | 43-35/35 22,86 % | 45-35/35 28.57 % | 50-35/35 42,86 % | 50-35/35 42,86 % | |
| | % Jumlah konflik sosial | | % Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dengan baik | 100 % | 100 % | 100 % | 100 % | 100 % | 100 % | 100 % | 100 % |

Tabel 6.2
Indikator Kinerja Utama Disparbud

| NO | Kinerja Utama | Indikator Kinerja Utama | Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD | Target Capaian Setiap Tahun | | | | | | Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD |
|-----|----------------------------------|--|---|-----------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|--|
| | | | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | |
| (1) | (2) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) |
| 1 | Meningkatnya kunjungan wisatawan | % peningkatan kunjungan wisatawan nusantara (WISNUS) | 2.360.742 | 2.363.649 | 0.04% | 0.08% | 0.13% | 0.17% | 0.21% | 0.21% |
| | | % peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara (WISMAN) | 168 | 183 | 1,09% | 3,83% | 6,56% | 9,29% | 12,02% | 12,02% |
| | | Jumlah retribusi wisata daerah | 857.760.000 | 872.760.000 | 884.760.000 | 903.660.000 | 919.410.000 | 935.560.000 | 952.110.000 | 952.110.000 |

Urusan Kebudayaan

| NO | Kinerja Utama | Indikator Kinerja Utama | Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD | Target Capaian Setiap Tahun | | | | | | Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD |
|-----|--|--|---|-----------------------------|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|--|
| | | | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | |
| (1) | (2) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) |
| 1 | Terwujudnya benda/situs cagar budaya yang dilestarikan | % benda / situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan | 57,89 % | 56 / 95 (58,95%) | 58 / 95 (61,05%) | 60 / 95 (63,16%) | 63 / 95 (66,32%) | 66 / 95 (69,47%) | 69 / 95 (72,63%) | 69 / 95 (72,63%) |
| | Peningkatan kelompok seni dan budaya yang berprestasi | % peningkatan kelompok seni yang berprestasi | 30 | 35 | 37-35/35 5,71 % | 40-35/35 14,29 % | 43-35/35 22,86 % | 45-35/35 28,57 % | 50-35/35 42,86 % | 50-35/35 42,86 % |

BAB VII

PENUTUP

Renstra PD Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan Tahun 2016-2021 merupakan dokumen perencanaan periode 5 (lima) tahunan yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program dan kegiatan pembangunan sesuai tugas pokok dan fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan serta disusun dengan memperhitungkan seluruh potensi kebutuhan (kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan).

Renstra PD Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan Tahun 2016-2021 merupakan penjabaran dari RPJMD Kabupaten Lamongan Tahun 2016-2021 dan menjadi pedoman dalam penyusunan Renja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan yang menjadi dokumen perencanaan tahunan sebagai penjabaran dari Renstra Dinas Pariwisata dan Kebudayaan.

Pelaksanaan Renstra PD Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan ini sangat memerlukan partisipasi, semangat dan komitmen dari seluruh aparatur Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan karena akan menentukan keberhasilan pencapaian kinerja program dan kegiatan yang telah disusun. Dengan demikian, Renstra ini tidak hanya menjadi dokumen administrasi saja, karena secara substansial merupakan pencerminan aspirasi pembangunan yang memang dibutuhkan oleh pemangku kepentingan sesuai dengan visi dan misi yang ingin dicapai.